

**STRATEGI KOMUNIKASI GENERASI BARU INDONESIA BENGKULU
(GENBI BENGKULU) DALAM MENYUKSESKAN
PROGRAM GENBIRA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh:

DIVA PUTRI LAB

NIM. 1911310058

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
TAHUN 2022**

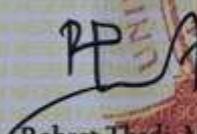
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Diva PutriLAB, NIM. 1911310058 yang berjudul "Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukseskan Program GENBIRA". Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah di periksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang muqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

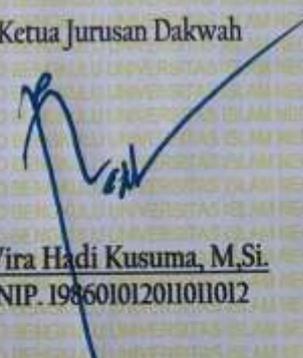

Robert Thadi, M. Si
NIP. 198006022003121003


Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui

A.N Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagir Dewa Seibah Kota Bengkulu 38211 Telpun (0736) 51276-51171-51172
Faksimile (0736) 51171 Website: www.uibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Diva Putri AB NIM. 1911310058 dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI GENERASI BARU INDONESIA BENGKULU (GENBI BENGKULU) DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM GENBIRA". Telah di uji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Januari 2023

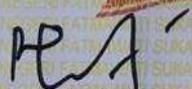
Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program studi komunikasi dan penyiaran islam.

Bengkulu, Januari 2023 M
1444 H

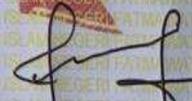
Dr. Aan Supran, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

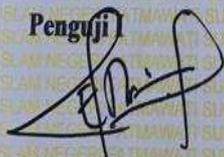
Ketua


Robert Thadi, M.Si
NIP. 198006022003121003

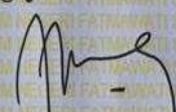
Sekretaris


Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Penguji I


Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002

Penguji II


Syarifatun Nafsiah, M.Ag
NIP. 198912062020122010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukkseskan Program GENBIRA" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UINFAS Bengkulu, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, November 2022

ng menyatakan



Liva Putri AB
NIM. 1911310058

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila sudah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(QS. Al-Insyirah 6-7)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukkseskan Program GENBIRA” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UINFAS Bengkulu, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, November 2022

Saya yang menyatakan

Diva Putri. AB
NIM. 911310058

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta ibu (Baroya) dan bapak (Sabar Yadi) yang telah memberikan dukungan, cinta kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya disetiap saat yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Kakak laki-laki (Yopi satria dan Dion Sah), kakak perempuanku (Eka Novel) yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu memotivasi selama perkuliahan.
- Pembimbingku yang terbaik dan sabar serta penuh ketelitian pembimbing I (Robeet Thadi, M. Si) dan pembimbing II (Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I) yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
- Pihak Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa untuk saya menempuh pendidikan S1 ini, serta semua teman-teman GenBI Bengkulu yang telah mendukung dan memberikan pengalaman yang luar biasa hingga saat ini.
- *Partner* berjuang (Oki Ade Putra, S.E) sebagai tempat berkeluh kesah dan selalu membantu dalam hal apapun.
- Teman-teman dekatku (Yulia Pramita, Ririn Amriani, Masayu Zahwa Resi, Anggun Murta Sati, Indah permata Sari) yang telah membantu, mendukung dan menghiburku setiap saat.
- Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 20... yang telah memberikan kenangan-kenangan indah selama perkuliahan.

ABSTRAK

Diva Putri.AB, NIM. 1911310058, Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukseskan Program GENBIRA.

Komunitas GenBI Bengkulu memiliki program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA). Diperlukan persiapan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan, dalam mencapai tujuan ini tentunya diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar program tersebut berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi GenBI Bengkulu dalam menyukseskan program GENBIRA. Teori yang digunakan yaitu teori Harold D. Lasswell untuk menerangkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan “(Who?) Menetapkan Komunikator, (Say what?) pesan, (In Whice Channel?) Media yang digunakan, (To Whom?) Mengenal komunikan/khalayak, (With what effect?) Efek yang diharapkan.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer adalah metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan data skunder berupa data-data lain diperoleh dari buku, perpustakaan dan internet. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, mengorganisasikan data, menarik dan menguji kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh panitia GenBI Bengkulu dalam menyukseskan program GENBIRA cukup baik dan memenuhi 5 kriteria strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell, strategi tersebut yaitu: mencari komunikator yang milenial, memilih pesan-pesan yang bermanfaat, menggunakan metode komunikasi dua arah, mampu memahami audien, memilih media yang efektif serta ingin menciptakan efek untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan iman dan taqwa dengan melaksanakan kegaitan-kegiatan psositif dibulan Ramadhan. Namun dalam pengaplikasiannya, terdapat 1 aspek yang belum terealisasikan dengan baik, yaitu aspek efek yang diharapkan, hal ini karena kegiatan masih dilaksanakan secara *virtual*, audien terkendala dengan jarak dan waktu untuk saling mengenal dan berdiskusi satu sama lain.

Kata Kunci :Strategi, Komunikasi, GenBI Bengkulu, dan GENBIRA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (Genbi Bengkulu) Periode 2021-2022 Dalam Menyukkseskan Program Sosial”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu dan yang telah memfasilitasi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan.
2. Wira Hadikusuma M.SI, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu
3. Musyaffa M.Sos, selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UINFAS Bengkulu
4. Robeet Thadi, M. Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian yang sangat tinggi.

5. Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian yang sangat tinggi.
6. Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi kepada penulis terkait masalah dalam skripsi ini.
8. Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan berbagai buku sebagai referensi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Bengkulu, November 2022

Saya yang menyatakan

Diva Putri. AB
NIM. 911310058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Strategi.....	21
1. Pengertian Strategi	21
2. Pengertian Strategi Komunikasi.....	22
3. Langkah-Langkah Komunikasi Organisasi.....	23
B. Kajian Tentang Komunikasi Organisasi	27
1. Pengertian Komunikasi	27
2. Pengertian Organisasi.....	31

3. Unsur-Usur Organisasi.....	32
4. Fungsi Organisasi.....	34
5. Pengertian Komunikasi Organisasi.....	34
C. Kajian Tentang Program GenBI Rindu Ramadhan.....	35
1. Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA).....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Generasi Baru Indonesia (GenBI).....	46
2. Visi Dan Misi dan Peran	49
3. Sejarah GenBI Bengkulu.....	50
4. Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)	53
5. Struktur Kepengurusan GenBI Bengkulu	56
B. Data Hasil Penelitian.....	56
1. Profil Informan.....	56
2. Proses Pengolahan Data Penelitian	57

3. Hasil Penelitian	58
a. Menetapkan Komunikator (<i>Who?</i>).....	60
b. Penyusunan pesan (<i>Say what?</i>).....	66
c. Media yang digunakan (<i>In Whice Channel?</i>).....	75
d. Mengenai komunikan/khalayak (<i>To Whom?</i>)	81
e. Efek yang diharapkan (<i>With what effect?</i>)	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan sosial GenBI Bengkulu periode 2021-2022.....	6
Tabel 4.1 Daftar Divisi dan Program Kerja GenBI Bengkulu Periode 2021/2022	50
Tabel 4.2 Anggota GenBI UINFAS Bengkulu priode 2021-2022.....	52
Tabel 4.3 Daftar Pelaksanaan Program GENBIRA Tahun 2021/2022.....	56
Tabel 4.4 Profil Informan Penelitian.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daftar Pelaksanaan Program GENBIRA Tahun 2021/2022.....	49
Gambar 4.2 kegiatan Rapat panitia GenBI Rindu Ramadhan	58
Gambar 4.3 Penyampaian materi Ceramah oleh ustad kepada peserta dalam program GenBI Rindu Ramadhan	70
Gambar 4.4 Prosesi kegiatan GenBI Rindu Ramadhan dengan menggunakan aplikasi Zoom	72
Gambar 4.5 pamflet kegiatan GenBI Rindu Ramadhan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pamflet program GenBi Rindu Ramadhan Tahun 2021

Lampiran 2 : Pamflet program GenBI Rindu Ramadhan Tahun 2022

Lampiran 3 : Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)

Lampiran 4 : Pelaksanaan Rapat Panitia GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi bersama ketua umum dan wakil ketua umum GenBI Bengkulu periode 2021/2022

Lampiran 6 : Blanko Pengajuan Judul

Lampiran 7 : Surat Pernyataan penunjukan penyeminar

Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Pembimbing

Lampiran 9 : Instrumen Wawancara

Lampiran 10 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 : Ujian Komprehensif

Lampiran 13 : Nilai Komprehensif

Lampiran 14 : Uji Plagiasi

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari memang tidak bisa terlepas dari yang namanya komunikasi. Karena manusia dan komunikasi merupakan satu kesatuan. Adapun istilah yang sangat familier dalam dunia komunikasi yaitu *We cannot not communication*, “kita tidak dapat tidak berkomunikasi”. Hal tersebut, berarti semua perilaku yang kita lakukan adalah komunikasi.¹

Menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.² Sehingga dalam proses komunikasi tentu ada unsur-unsur yang terkait satu dengan yang lain yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan jika salah satu unsur hilang maka kemungkinan tujuan komunikasi akan terhambat.

Dalam garis besar dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami³

¹ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 9.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hal. 20

³ H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet, 1-6, Hal. 8

Komunikasi merupakan nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal tersebut yang melatarbelakangi studi mengenai komunikasi organisasi. Secara konseptual, komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama sehingga terciptanya saling pengertian (*mutual understanding*) dan persamaan pola pikir (*mindset*). Komunikasi organisasi digunakan untuk menjalin hubungan antara pemimpin dan anggota dalam organisasi untuk melaksanakan peran masing-masing dalam organisasi.⁴ Komunikasi organisasi sendiri merupakan suatu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya dalam konteks organisasi. Dalam sebuah organisasi di dalamnya terdiri atas orang-orang (organ) yang memiliki tugas masing-masing serta saling berkaitan satu sama lain. Sebagai suatu sistem tentu memerlukan komunikasi yang baik, agar kinerja organisasi berjalan dengan baik pula, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai.

Setiap organisasi pastinya memiliki program-program yang dijalankan untuk mencapai tujuan bersama. Dimana penentuan program setiap organisasi disesuaikan dengan tujuan dan jenis organisasinya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tentunya harus memiliki strategi. Strategi Komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu

⁴ R. Wayne Pace, & Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal.5

menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi⁵

Kelancaran kegiatan operasional suatu organisasi dapat terjadi apabila terciptanya hubungan yang baik antara pimpinan dengan anggotanya. Jika hubungan antara keduanya baik maka organisasi memiliki kesan yang baik. Dengan kata lain komunikasi pimpinan dan anggotanya ini akan sangat mempengaruhi cara bawahan melakukan tugasnya.

Komunikasi organisasi tentunya ditemukan dalam organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI), yakni organisasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. GenBI pertama kali didirikan pada 11 November 2011. GenBI sendiri merupakan organisasi independen bentukan dari BI yang keberadaannya diresmikan oleh gubernur BI ke-14, Dr. Darmin Nasution.

GenBI Bengkulu sendiri didirikan pada tanggal 02 Juni 2014, Generasi Baru Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat sehingga para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat menjadi pemimpin yang menjulang ke atas dan mampu mengakar ke bawah terbangunnya mental pembelajar yang bertitik pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.

Komunitas GenBI terdapat di setiap provinsi yang ada di Indonesia. Anggota GenBI Bengkulu, sekaligus penerima beasiswa Bank Indonesia yang

⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), Hal. 35.

diambil dari 4 universitas yang ada di Bengkulu. Beasiswa yang disediakan setiap universitas hanya untuk 50 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, yaitu Universitas Bengkulu, UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu, Universitas Muhamadiyah Bengkulu dan IAIN Curup. Dan pada tahun 2021 beasiswa Bank Indonesia hadir untuk tingkat SMK, diantaranya SMK 1 Kota Bengkulu dan SMK 5 Kota Bengkulu.⁶

Bank Indonesia memberikan beasiswa sebesar Rp. 6.000.000 Juta per semester yang akan disalurkan hingga batas semester 8. Bank Indonesia membentuk organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI) untuk mewadahi potensi penerima beasiswa Bank Indonesia yang beragam, baik dari sisi disiplin ilmu dan keterampilan (keahlian) yang dimiliki, untuk menghimpun para penerima beasiswa. Komunitas ini akan menjadi wadah mereka berinteraksi, serta melatih tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan.

Visi Generasi Baru Indonesia (GenBI) adalah menyiapkan SDM yang cerdas dan berkualitas yang siap membangun masa depan. Adapun misi Generasi Baru Indonesia (GenBI) mengoptimalkan dan memberdayakan setiap potensi yang ada pada anggota, menjadikan GenBI sebagai wahana penyebaran nilai-nilai ke bank sentralan, menjadikan anggota yang unggul, entrepreneur dan berjiwa kepemimpinan, bersinergi dengan komunitas yang

⁶ Wawancara dengan Ririn Pebriyanti, Selaku Sekretaris Umum GenBI Bengkulu, pada tanggal 26 Mei 2021 Pukul 16.00 WIB

ada di Provinsi Bengkulu serta menjalin komunikasi dengan Genbi Nusantara sebagai wujud eksistensi diri.⁷

Jargon yang menjadi ciri khas organisasi GenBI Bengkulu yaitu “Muda, Cerdas, Berkualitas”. Sesuai dengan tujuannya, Generasi Baru Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat, oleh sebab itu berbagai program sosial telah dilakukan oleh GenBI Bengkulu.

Kegiatan yang sering dilaksanakan oleh GenBI Bengkulu salah satunya yaitu GenBI Peduli, yang merupakan kegiatan berbentuk *open* donasi untuk membantu sesama, misalnya ketika terjadi bencana alam, seperti banjir yang sering melanda kota Bengkulu, GenBI Bengkulu akan sigap dan akan terjun ke lapangan membantu para korban yang terdampak pada bencana tersebut, baik berupa materi atau menjadi relawan.

Kegiatan lain yang juga sering dilaksanakan oleh GenBI Bengkulu yaitu bersih lingkungan. Biasanya setiap memperingati hari lingkungan hidup, GenBI Bengkulu akan melaksanakan bersih-bersih pantai dan sekitarnya. Bukan hanya bersih-bersih, GenBI juga melaksanakan penanaman bibit pohon di sekitaran pantai untuk melestarikan pohon tersebut.

Sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat. Oleh sebab itu berbagai program sosial telah dilakukan oleh

⁷ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab I, Pasal 2

komunitas GenBI Bengkulu. Adapun kegiatan sosial GenBI Bengkulu periode 2021-2022 diantaranya :

Tabel. 1.1

Kegiatan sosial GenBI Bengkulu periode 2021-2022

No	Waktu	Nama Kegiatan
1	Januari 2021	1. GenBI <i>Hydroponic Garden</i> 2. <i>Family Gathering</i> GenBI Bengkulu
2	Februari 2021	1. GenBI Bengkulu Peduli Pantai 2. <i>Leadership Camp and Capacity Building Nasional</i>
3	April 2021	1. GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) 1442 H
4	Juni 2021	2. Sosialisasi GenBI Bengkulu x kampus mengajar tentang CIKUR (ciri-ciri keaslian uang rupiah) di SDN 106 Bengkulu
5	Juli 2021	3. Talkshow GenBI Bengkulu Bisa patuhi protokol kesehatan. 4. Lomba MTQ (Tilawah Quran)
6	September 2021	1. GenBI Berbagi 2. Kegiatan open donasi buku untuk taman baca GenBI SD Negeri 89 kota Bengkulu
7	Oktober 2021	1. Kegiatan open donasi untuk korban kebakaran di padang serai
8	November 2021	1. GenBI Entrepreneurship 2. Kegiatan open donasi untuk ibu samina (pasien kanker payudara)
9	Desember 2021	1. Entrepreneur expo
10	Januari 2022	1. <i>Photography competition</i> 2. Webinar fotografi Jurnalistik
11	Februari 2022	1. <i>Family Gathering</i> GenBI Bengkulu 2. Sosialisasi “Cinta, Bangga, paham Rupiah : Dimulai dari kita.
12	Maret 2022	1. Kebersihan pantai dan menanam pohon mangrove 2. GenBI <i>Expo Go To School</i>

13	April 2022	1. GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) Tahun 2022. 2. GenBI <i>Healthy Day</i> 3. GenBI Merapi “Merajut Ramadhan Penuh Arti” 4. Ramadhan berbagi
14	Mei 2022	1. Pelatihan kewirausahaan
15	Juni 2022	1. GenBI ekspedisi desa
16.	Desember 2022	1. <i>Leadership practice and capacity building</i>

Sumber : Media Sosial Instagram GenBI Bengkulu

Beberapa tahun terakhir, ada salah satu kegiatan yang gencar dilaksanakan oleh GenBI Bengkulu. Mengingat GenBI juga menjunjung tinggi nilai agama dan moral, sehingga dibentuk sebuah kegiatan yang bersifat sosial keagamaan yang bernama GENBIRA atau GenBI Rindu Ramadhan.

GenBI Rindu Ramadhan merupakan suatu program sosial bersifat keagamaan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini menjadi perhatian tersendiri bagi peneliti, karena notabene nya anggota dari komunitas GenBI sendiri bukan hanya beragama Islam, melainkan juga terdapat anggota yang beragama lain, seperti Kristen, Khatolik, dan Budha, berdasarkan data yang didapatkan dilapangan, tercatat 3 persen anggota GenBI Bengkulu bergamana non muslim.

Kegiatan GenBI Rindu Ramadhan ini berupa ceramah agama, kegiatan GENBIRA dilaksanakan setiap hari Jum’at ba’da sholat jumat. Peceramah dalam kegiatan ini menghadirkan ustad-ustad yang ternama, serta mahasiswa-mahasiswi yang berkompeten dalam bidang dakwah khususnya da’i dan da’iyah.

Program GENBIRA merupakan salah satu program kerja dari divisi pengembangan sumber daya manusia (PSDM) GenBI Bengkulu. Kegiatan GENBIRA diadakan dengan alasan agar para GenBI Bengkulu bisa mengisi waktu luang saat berpuasanya dengan kegiatan yang bermanfaat dan mengingat semua materi tersebut sangat berguna bagi umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Selain itu, dilaksanakan program sosial keagamaan ini sebagai upaya untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota GenBI.⁸

Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) merupakan wujud kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Meski anggota GenBI Bengkulu tidak semuanya bergama Islam, namun kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) bisa terlaksana dengan baik, dengan tetap menerapkan rasa toleransi antar sesama. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang diterapkan dalam Komunitas Generasi Baru Indonesia sehingga program sosial keagamaan GENBIRA bisa terlaksana dengan baik pada bulan Ramadhan 2021 hingga 2022 lalu. Kemudian, akan dideskripsikan tentang bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas Generasi Baru Indonesia ini untuk menyukseskan program GENBIRA yang dituangkan dalam penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukseskan program GENBIRA”.

⁸Wawancara dengan Amelia Okaviani, Selaku Sekretaris divisi PSDM GenBI Bengkulu, Pada Tanggal 25 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “bagaimana strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (Genbi Bengkulu) dalam menyukkseskan kegiatan GENBIRA ?”

C. Batasan Masalah

1. Strategi komunikasi GenBI Bengkulu difokuskan pada strategi dalam menetapkan aspek : (*Who?*) Menentukan Komunikator, (*Say what?*) pesan yang disampaikan, (*In Whice Channel?*) Media yang digunakan, (*To Whom?*) Mengenal komunikan/khalayak, (*With what effect?*) Efek yang diharapkan.
2. Program yang diambil untuk bahan penelitian ini berfokus pada program sosial keagamaan GenBI yaitu GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan) periode Ramadhan 1443 H, bulan April-Mei 2022

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam Menyukkseskan Kegiatan GENBIRA.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya konsep komunikasi

organisasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang komunikasi organisasi.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, akan bermanfaat dalam penambahan wawasan, dan pengetahuan terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bengkulu dalam menyukseskan kegiatan sosial.

Bagi pihak Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yaitu sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri mereka. Memberi gambaran dan pengetahuan kepada adik tingkat, tentang program beasiswa Bank Indonesia melalui komunitas GenBI, serta dapat dijadikan sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya.

Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan strategi komunikasi terhadap mahasiswa dan masyarakat, khususnya mahasiswa yang masih rendah kesadaran akan pentingnya memahami strategi dan komunikasi internal yang baik dalam menjalankan suatu organisasi

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang telah ada serta memiliki kemiripan dengan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

menemukan beberapa yang perlu diketahui, diantaranya skripsi berjudul sebagai berikut :

1. Naldi Vadillah (2021) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar”.⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan jumlah informan 4 orang. Data tersebut di analisis secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa selama ini strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program website layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat (Lapor) di kota Makassar telah memberikan dampak dengan adanya aduan dan laporan yang masuk. Strategi komunikasi yang diterapkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang sangat maju salah satunya dengan membuat pamflet atau video pendek tentang LAPOR. Hal ini telah berjalan dengan baik meskipun masih banyak faktor yang menghambat namun dapat diminimalisir dengan adanya faktor pendukung didalamnya.¹⁰

⁹ Naldi Vadillah “*Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar*, (Universitas Muhammadiyah Makassar)

¹⁰ Naldi Vadillah “*Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar*, (Universitas Muhammadiyah Makassar)

Penelitian tahun 2021 yang diangkat oleh Naldi Vadilla memiliki kesaamaan yaitu fokus pada strategi komunikasi. Namun Perbedan yaitu pada Naldi Vadilla fokus di Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar, sedangkan penelitian ini fokus pada kegiatan GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan).

2. Wahana Fajar Kurnia (2020) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam Meningkatkan Eksistensi di IAIN Purwokerto”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam strategi komunikasi yang digunakan oleh pihak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam meningkatkan eksistensi di IAIN Purwokerto. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell untuk menerangkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan “who, says what, which channel, to whom, with what effect. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (field research). Dalam menganalisis data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa

(SENRU) menggunakan action (kegiatan) yaitu dengan menjalankan berbagai agenda atau kegiatan dan melebur pada lingkungan kampus IAIN agar diakui keberadaannya walaupun berdiri di kampus yang berbasis islami namun tetap eksis dengan agenda dan kegiatan seperti mengadakan pameran seni rupamaupun mengadakan workshop yang dilakukan didalam kampus IAIN Purwokerto.¹¹

Penelitian tahun 2020 yang diangkat oleh Wahana Fajar Kurnia memiliki kesaamaan yaitu fokus pada strategi komunikasi dan kesamaan teori yang digunakan yaitu teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswel. Namun Perbedan yaitu pada Wahana Fajar Kurnia fokus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam Meningkatkan Eksistensi di IAIN Purwokerto sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana kegiatan GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan) bisa terlaksana dengan baik.

3. In'amul Hasan (2020) jurusan ilmu komunikasi fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia Dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019".¹² Tujuan dari penellitian ini yaitu untuk mengetahui agaimana Strategi Remaja Masjid Cut Meutia dalam Mempromosikan acara

¹¹ Wahana Fajar Kurnia "Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam Meningkatkan Eksistensi di IAIN Purwokerto", (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)

¹² In'amul Hasan "Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia Dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Ramadhan Jazz Festival ke-9 Tahun 2019. Teori yang digunakan adalah teori Fred R. David tentang strategi yang dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama ialah perumusan strategi yaitu langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan komunikasi. Kedua implementasi, adalah berjalannya proses strategi. Ketiga, evaluasi untuk mengukur strategi yang sudah berjalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif yaitu memberikan gambaran suatu keadaan sejelas mungkin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi komunikasi yang digunakan yaitu, perumusan strategi diantaranya menggali sasaran, pemilihan media, pengkajian tujuan dan peran komunikator. Implementasinya yaitu rekrutmen umum volunteer, platform kitabisa.com, kerjasama dengan media massa dan kolaborasi dengan Influencer dan Artist. Strategi yang digunakan bisa menjangkau target atau sasaran yang ditentukan dan seluruh informasi yang sebarluaskan dapat disampaikan dengan baik dan efisien..¹³

Penelitian tahun 2020 yang diangkat oleh In'amul Hasan memiliki kesamaan yaitu fokus pada strategi komunikasi. Namun Perbedaan yaitu pada In'amul Hasan fokus pada Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia Dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz

¹³ In'amul Hasan "*Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia Dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019*", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Festival, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi komunikasi GenBI Bengkulu pada program GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan).

4. Salamah (2020) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul “Implementasi Program Generasi Baru Indonesia (GenBi) Peduli Dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Kurang Mampu Di Kota Palangka Raya”. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang prosedur penyaluran program GenBI Peduli di masyarakat, implementasi program GenBI Peduli terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga kurang mampu di kota Palangka Raya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program GenBI Peduli. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus program GenBI Peduli dan informan yaitu para penerima bantuan dari program GenBI Peduli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan prosedur penyaluran program GenBI Peduli di masyarakat yaitu mengumpulkan sebanyak mungkin informasi mengenai target penerima bantuan dari berbagai pihak, mengecek kebenaran informasi yang telah didapatkan dengan cara mensurvei langsung ke lapangan, kemudian menyampaikan dan mengkonfirmasi hasil yang telah di dapatkan kepada Pembina GenBI Kalteng, setelah itu bantuan yang akan diberikan kepada target akan mulai dipersiapkan. Proses implementasi penyerahan bantuan yang diberikan

melalui program GenBI Peduli tersebut dilakukan dengan cara memberikan langsung bantuan yang akan diberikan kepada target baik bantuan berupa modal usaha, maupun pemberian fasilitas yang dapat menunjang kegiatan usaha para penerima bantuan kedepannya. Dengan adanya bantuan tersebut telah mampu membantu menunjang perekonomian keluarga kurang mampu.¹⁴

Penelitian tahun 2020 yang diangkat oleh Salamah memiliki kesamaan terkait objek yang diangkat yaitu GenBI. Namun Perbedaan yaitu pada Salamah fokus pada implementasi program GenBI peduli dalam kesejahteraan ekonomi keluarga kurang mampu, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi komunikasi GenBI Bengkulu pada program GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan).

5. Dewi Wardatul Aswiyah (2016) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Menyukkseskan Program Bakti Sosial (Studi Pada Anggota Gerakan Peduli Sosial-Probolinggo)”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi yang digunakan untuk mensukseskan program Bakti Sosial oleh Organisasi Gerakan Peduli Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif.¹⁵

¹⁴ Salamah, *“Implementasi Program Generasi Baru Indonesia (Genbi) Peduli Dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Kurang Mampu Di Kota Palangka Raya”*, (Institut Agama Islam Negeri Palangka)

¹⁵ Dewi Wardatul Aswiyah , *“Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Menyukkseskan Program Bakti Sosial (Studi Pada Anggota Gerakan Peduli Sosial-Probolinggo (Universitas Muhammadiyah Malang)*

Hasil penelitian menunjukkan lima dari enam langkah strategi komunikasi menurut teori Gibson, et al. dalam Ulbert (2007) yang dikutip dalam Limanjaya (2013) diterapkan dalam komunikasi organisasi GPS-Pro. Tahapan tersebut diantaranya: Mendorong rasa saling percaya, meningkatkan umpan balik, mengatur arus informasi (berdasarkan mutu, jumlah dan cara penyampaiannya), pengulangan informasi, dan menggunakan bahasa yang sederhana. Tahapan yang tidak diterapkan adalah penetapan waktu, dimana dalam menyampaikan informasi masih ada beberapa anggota GPS-Pro yang menyampaikan pesan di waktu jam sibuk beraktifitas sebagian besar anggota GPS, yakni siang hari yang mengakibatkan tersendatnya proses komunikasi dalam organisasi. Dalam menjalankan kegiatannya GPS-Pro melakukan persiapan (perencanaan kegiatan) seminggu sebelum pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan langsung setelah kegiatan selesai. Kesimpulannya, dalam mensukseskan program bakti sosial, organisasi GPS-Pro menerapkan lima dari enam tahapan strategi komunikasi Gibson et.al yang dapat mengefektifkan komunikasi organisasi, sehingga berdampak pada kesuksesan GPS-Pro dalam pelaksanaan kegiatannya.¹⁶

Penelitian tahun 2016 yang diangkat oleh Dewi Wardatul Aswiyah memiliki kesaamaan yaitu fokus pada strategi komunikasi. Namun Perbedan yaitu pada Dewi Wardatul Aswiyah fokus pada Program Bakti Sosial (Studi Pada Anggota Gerakan Peduli Sosial-Probolinggo)

¹⁶ Dewi Wardatul Aswiyah , “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Menyukseskan Program Bakti Sosial (Studi Pada Anggota Gerakan Peduli Sosial-Probolinggo (Universitas Muhammadiyah Malang)

sedangkan penelitian ini fokus pada strategi komunikasi GenBI Bengkulu pada program GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan).

6. Sri Reska Apriana (2019) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Strategi komunikasi politik anggota legislative herliansyah, SH., MH di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Tujuan penelitian yaitu untuk Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Komunikasi Politik yang digunakan Herliansyah, SH., MH dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahat dan untuk Mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Strategi Komunikasi Islam yang digunakan Herliansyah, SH., MH dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahat.

Hasil penelitian menemukan bahwa: Komunikasi Politik yang digunakan Bapak Herliansyah, SH., MH dalam ¹⁷memenangkan suara di Kabupaten Lahat dengan cara meyakinkan masyarakat dalam memilih calon yang sudah dikenal dan terbukti kinerjanya, menunjuk saksi partai, dan menunjuk tim keluarga, menggunakan alat kampanye seperti kain, kartu nama dan memberikan hiburan seperti nonton bareng. Selanjutnya Strategi Komunikasi Islam yang digunakan Bapak Herliansyah, SH., MH dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahat dengan cara melakukan persiapan fisik, material, merumuskan sasaran, membentuk tim, menjadi pemimpin yang jujur, menyampaikan visi, misi dan program kerja, menggunakan media, menyampaikan informasi dengan menggunakan

¹⁷ Sri Reska Apriana, “Strategi komunikasi politik anggota legislative herliansyah, SH., MH di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).

prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti qaulan layyinan (lemah lembut), qaulan ma'rufan (baik/lugas), qaulan ladidan (tegas/tidak berbohong), qaulan maysuran (padat/mudah diterima), qaulan tsaqilan (tidak berteletele/berbobot) qaulan balighan (bijaksana dan penuh nasihat yang baik), serta qaulan auziman (tidak menghina, dan menghindari su'uzhon).

Penelitian tahun 2019 yang diangkat oleh Sri Reska Apriana memiliki kesaamaan yaitu fokus pada strategi komunikasi. Namun Perbedan yaitu pada Sri Reska Apriana fokus pada anggota legislative Herliansyah, SH., MH di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan sedangkan penelitian ini fokus pada strategi komunikasi GenBI Bengkulu pada program GENBIRA (GenBI Rindu Ramadhan).

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka Proposal penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, pada bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulis

BAB II : Kerangka Teoritis, berisi kajian tentang pengertian strategi, pengertian strategi komunikasi, langkah-langkah strategi komunikasi, pengertian komunikasi, pengertian organisasi, unsur-unsur organisasi, pengertian komunikasi organisasi.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, jenis, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. terdiri dari pertama, deskripsi objek penelitian yang berisi Sejarah Generasi Baru Indonesia (GenBI), Visi Misi dan Peran, Sejarah GenBI Bengkulu, program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA), struktur kepengurusan genbi bengkulu. kedua, data hasil penelitian yang terdiri dari profil informan, proses pengolahan data penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari menetapkan komunikator (*who?*), penyusunan pesan (*say what?*), media yang digunakan (*in whice channel?*), mengenai komunikan/khalayak (*to whom?*), efek yang diharapkan (*with what effect?*). Ketiga, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik, yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan “*agein*” yang berarti memimpin. Dari pengertian kata-kata tersebut, strategi memiliki makna memimpin tentara. Kemudian muncul kata *strategos* yang berarti pemimpin tentara pada tingkat atas. Dari istilah-istilah tersebut strategi adalah konsep militer yang dapat diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam suatu strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya.¹

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya²

Di kalangan para militer terdapat ungkapan yang sangat sangat terkenal yang berbunyi: “*To win the war, not to win the battle*” yang jika

¹ Hafied, cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 61.

² Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), Hal. 32.

kita terjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti: “memenangkan perang, bukan memenangkan pertempuran”. Pentingnya strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik adalah untuk memenangkan pertempuran. Demikian pula dalam komunikasi, lebih-lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi, apakah itu komunikasi politik atau komunikasi bisnis³. Strategi juga disebut sebagai metode, teknik, atau cara komunikasi bekerja agar kita dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan⁴.

Sehingga dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan serangkaian tindakan yang terencana dan suatu realistis yang dapat direalisasikan untuk mencapai tujuan yang di inginkan, yakni mengenai “apa tujuannya”, dan juga tentang “bagaimana cara mencapainya”. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan, harus merencanakan tentang langkah-langkah yang seharusnya dilakukan.

2. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan

³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti , 2003) Hal. 299.

⁴ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Kencana,2013), Hal.133.

(approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi⁵

Adapun pengertian lain Strategi komunikasi adalah metode atau langkah-langkah yang diambil untuk keberhasilan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah pendapat, sikap dan perilaku baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung melalui media. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari strategi komunikasi dalam organisasi ini adalah mencapai kesamaan makna antaranggota organisasi. Semakin efektif komunikasi dalam organisasi maka akan semakin mudah pula bagi organisasi mencapai tujuannya⁶

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, strategi komunikasi organisasi merupakan taktik atau cara-cara yang digunakan oleh anggota organisasi untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung guna menciptakan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Selain itu strategi komunikasi dalam organisasi juga ditujukan untuk mengubah pendapat, sikap dan perilaku komunikasi.

⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), Hal. 35.

⁶ Onong Uchjana Effendi, *teori dan praktik ilmu komunikasi*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006), Hal. 135.

3. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Organisasi

Strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*who, says what, which channel, to whom, with what effect?*”

Untuk terciptanya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut.

- a. *Who?* (siapakah komunikatornya?)
- b. *Says what* (pesan apa yang dinyatakannya?)
- c. *In Which channel?* (media apa yang digunakannya?)
- d. *To whom?* (siapa komunikannya?)
- e. *With what effect?* (efek apa yang diharapkan?)⁷

Jadi dalam komunikasi ada beberapa elemen, yaitu komunikator, komunikan, media, pesan, efek. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan komunikator.

Dalam berbagai kajian komunikasi, komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi, karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan

⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2020), Hal. 301-302.

utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah yang tidak memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu seorang komunikator yang akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh daya kreativitas. Ada syarat yang harus dimiliki seorang komunikator yakni; kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan.

2) Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak.

Dalam studi komunikasi, khalayak atau disebut juga komunikan. Memahami masyarakat terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Di dalam masyarakat ada kelompok-kelompok yang menentukan besarnya pengaruh suatu program, yaitu: ⁸ Kelompok yang memberi izin, adalah suatu lembaga yang membuat peraturan dan memberi izin sebelum suatu program disebarluaskan. Kelompok pendukung, ialah kelompok yang mendukung dan setuju pada program yang dilaksanakan. Kelompok oposisi, ialah mereka yang menentang atau kelompok yang bertentangan dengan ide perubahan yang ingin dilaksanakan. Kelompok evaluasi, ialah mereka yang

⁸ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2020), Hal. 301-302.

terdiri dari orang-orang yang mengkritisi dan memonitor jalannya suatu program. Dengan mengetahui kelompok dalam masyarakat ini, seorang perencana komunikasi dapat memprediksi dan mengantisipasi, serta menyesuaikan program-program komunikasi yang akan dilakukannya.

3) Menyusun pesan.

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh komunikan dalam serangkaian makna. Ada beberapa cara dalam menyusun pesan, *Over power'em theory*. Teori ini menunjukkan bahwa bila pesan seringkali diulang, panjang dan cukup keras, maka pesan itu akan berlalu dari komunikan. *Glamour theory*. Suatu pesan yang dikemas dengan cantik, kemudian ditawarkan dengan daya persuasi, maka komunikan akan tertarik untuk memiliki ide itu. *Don't tele'em theory*. bila suatu ide tidak disampaikan kepada orang lain, maka mereka tidak akan mengetahui dan menanyakannya, oleh karena itu mereka tidak akan membuat pendapat tentang ide itu.⁹

4) Memilih media dan saluran komunikasi.

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan. Untuk masyarakat luas, pesan sebaiknya disalurkan melalui media massa,

⁹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2020), Hal. 301-302

misalnya surat kabar atau televisi, dan untuk kelompok tertentu digunakan saluran komunikasi kelompok.

5) Efek komunikasi.

Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target sasaran. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Adapun yang dimaksud dengan perubahan sikap, ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu objek. Sedangkan perubahan perilaku adalah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan¹⁰

B. Kajian Tentang Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin *Communico* yang artinya membagi¹¹

Menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan

¹⁰ Ida Suryani Wijaya, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan" Lentera, Vol. XVIII, No. (Juni 2015), Hal.58-59.

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hal. 20.

pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹²

Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What in Which Channel to Whom with What Effect?*. Paradigma tersebut menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Sehingga menurut paradigma tersebut komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikannya dengan bantuan media yang nantinya akan menimbulkan efek tertentu bagi komunikannya.¹³

Jika dikaji secara mendalam, maka unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Pengirim Pesan (Komunikator)

Komunikator adalah pengirim pesan, dimana pesan tersebut memiliki motif dan tujuan. Ada yang menyebut pengirim pesan atau komunikator dengan istilah “pengirim” saja atau disebut juga “sumber”¹⁴ Dalam strategi komunikasi untuk membangun dan mendapatkan efek komunikasi yang diinginkan, maka komunikator

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hal.22.

¹³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 62.

¹⁴ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikai*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 58-59.

harus memiliki kredibilitas dan kejujuran. Transparansi pada setiap pengambilan keputusan.

Untuk memilih komunikator yang baik, ada 3 indikator yang menjadi ukurannya, diantaranya:

1) Tingkat kepercayaan orang lain terhadap dirinya (*kredibilitas*).

Menurut Aristoteles, kredibilitas bisa didapatkan jika komunikator memiliki: ethos, yakni karakter kepribadian komunikator sehingga ucapannya dapat dipercaya; pathos ialah kekuatan komunikator untuk mengendalikan emosi pendengarnya; logos, yakni kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya.

2) Memiliki daya tarik (*attractive*).

3) Memiliki kekuatan (*power*), kekuatan di sini adalah kekuatan dalam mengendalikan diri sendiri.¹⁵

b. Pesan

Pesan yaitu segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya merupakan sesuatu yang bersifat abstrak (*konseptual, ideologis, dan idealistic*). Tetapi ketika pesan disampaikan dalam bentuk simbol (non verbal) atau bahasa (verbal) maka pesan yang bersifat abstrak menjadi konkret.¹⁶ Dalam penentuan strategi

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hal. 108.

¹⁶ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikaishi*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 61.

komunikasi, pengemasan pesan yang tepat merupakan penentu keberhasilan setelah komunikator yang

c. Saluran Komunikasi dan Media Komunikasi

Saluran dan media komunikasi merupakan unsur komunikasi yang dibutuhkan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Saluran komunikasi dapat berjalan baik ada media atau tidak, misalnya saja dengan tatap muka. Namun, komunikasi juga berjalan dengan bantuan media komunikasi yakni alat perantara yang sengaja dipilih komunikator untuk mengantarkan pesannya agar sampai ke komunikan.¹⁷

d. Penerima Pesan

Komunikan Penerima (komunikan) merupakan target atau sasaran dari pesan. Dalam proses komunikasi, terutama dalam komunikasi antarpribadi peran komunikator dengan komunikan bersifat dinamis, dapat saling berganti (bertukar pesan). Komunikan dapat terdiri dari satu orang ataupun banyak orang¹⁸

e. Efek Komunikasi

Efek komunikasi sebagai situasi yang diakibatkan oleh pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi dapat berupa 3 hal :

¹⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 62.

¹⁸ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 60.

- 1) Efek kognitif, yaitu bahwa dengan melakukan komunikasi seseorang menjadi tahu tentang sesuatu. Dalam efek ini komunikasi memberikan informasi.
- 2) Efek afektif, yakni dengan adanya pesan yang disampaikan maka akan terjadi perubahan perasaan dan sikap dari komunikannya.
- 3) Efek konatif, merupakan efek yang berupa perubahan tingkah laku atau tindakan dari komunikan karena menerima pesan dari komunikator, sehingga komunikan terdorong untuk melakukan sesuatu.¹⁹

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi atau pesan dari seseorang (Komunikator) kepada orang lain (komunikan). Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami tentang apa yang disampaikan tersebut.

2. Pengertian Organisasi

Ada bermacam-macam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan organisasi, menurut Schien yang dikutip oleh Arni Muhamad dalam buku *Komunikasi Organisasi* mengatakan bahwa “organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai

¹⁹ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 64.

beberapa tujuan umum untuk pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab.²⁰

Selanjutnya menurut Khoeler yang dikutip oleh Onong Uchayana dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek mengatakan organisasi adalah “sistem hubungan yang berstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu²¹

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan dan harapan yang searah, dan terbagi dalam sistem kepangkatan yang harus dipertanggung jawabkan. Organisasi juga merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen- komponen yang saling tergantungan satu sama lain, dalam sistem tersebut butuh koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama.

3. Unsur-Unsur Organisasi

Organisasi sangat bermacam jenisnya, ada yang sangat sederhana ada juga yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, untuk membantu kita memahami organisasi tersebut perhatikanlah model berikut yang menggambarkan elemen dasar dari organisasi dan saling keterkaitan satu elemen dengan elemen lainnya.

²⁰ Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), Cet, Ke-8, Hal. 23.

²¹ Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Roakarya, 2002). Cet. Ke-6, Hal. 7.

a. Struktur Sosial Struktur

Struktur sosial adalah pola atau aspek hubungan yang ada antara partisipan di dalam suatu organisasi.

b. Partisipan

Partisipan adalah individu-individu yang memberikan kontribusi kepada organisasi.

c. Tujuan Konsep

Tujuan organisasi adalah yang paling penting dan kontroversial dalam mempelajari organisasi.

d. Teknologi

Yang dimaksud dengan teknologi adalah penggunaan mesin-mesin atau perlengkapan mesin juga pengetahuan teknik dan keterampilan partisipan.

e. Lingkungan

Sebagai organisasi berada pada keadaan fisik tertentu, teknologi, kebudayaan dan lingkungan sosial, terhadap mana organisasi tersebut harus menyesuaikan diri. Semua tergantung pada lingkungan yang lebih besar untuk dapat untuk hidup, tetapi pekerjaan sekarang menitikberatkan kepada lingkungan hidup.²²

²² Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8, Hal. 23.

4. Fungsi Organisasi

Dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi, ada 4 (empat) fungsi organisasi yang sangat perlu diperhatikan berkaitan dengan manajemen organisasi, yakni:

- a. *Planning* (perencanaan)
- b. *Organizing* (pengaturan)
- c. *Accounting* (pelaporan)
- d. *Controlling* (pengawasan)

Organisasi membutuhkan perencanaan yang matang dan stabil dalam menjalankan kegiatannya. Perencanaan dapat dimusyawarahkan oleh seluruh anggota organisasi. Untuk mewujudkan perencanaan dibutuhkan pengaturan *job desk* masing-masing anggota untuk mempermudah jalannya organisasi tersebut. Pelaporan dan pengawasan adalah fungsi penunjang agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

5. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Hal yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari orang-orang yang sama kedudukannya, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program.²³

²³Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hal.65.

Komunikasi organisasi dalam prespektif subjektif adalah perilaku pengorganisasian²⁴ yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang terjadi. Pada prespektif ini yang ditekankan adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Sedangkan dalam definsi objektif adalah kegiatan penangan pesan yang terkandung dalam suatu batas organisasi.²⁴

Dari kedua pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu proses komunikasi di dalam suatu organisasi formal maupun informal dalam bentuk komunikasi yang kompleks, komunikasi tersebut dapat menimbulkan pengertian yang sama sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

C. Kajian Tentang Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)

Kegiatan Sosial keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas GenBI biasanya dilakukan dengan cara tatap muka, namun kegiatan tersebut kini terganggu dengan adanya wabah virus *covid-19*. Saat ini Indonesia juga kembali dihadapkan dengan masuknya varian terbaru dari *covid-19* ini, yaitu varian omicron yang diumumkan masuk ke Indonesia pada 16 Desember 2021 oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini yang menyebabkan mobilitas kegiatan penyuluhan atau pembinaan keagamaan di masyarakat menjadi sangat terbatas karena aturan pemerintah untuk tidak mengadakan perkumpulan berskala besar selama pandemi masih berlangsung. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap

²⁴ R. Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi*, (gh, 2006), Hal. 33.

proses komunikasi yang terjadi dimasyarakat, dimana komunikasi yang biasanya dilakukan secara offline berganti menjadi online atau secara virtual.

Seperti halnya dengan pelaksanaan Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA). GENBIRA merupakan salah satu program kerja dari salah satu divisi yang ada di komunitas GenBI Bengkulu yaitu divisi pengembangan sumber daya manusia (PSDM). Program ini merupakan salah satu program sosial yang baru di komunitas GenBI, yang mana pertama kali dilaksanakan pada bulan ramadhan 1442 H.²⁵

Kegiatan GenBI rindu ramadhan (GENBIRA) merupakan kegiatan Tausiyah yang berbasis virtual. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da sholat jumat selama bulan ramadhan. Adapun Peceramah dalam kegiatan ini yaitu menghadirkan ustad-ustad yang ternama seperti Ustad Hasbiyallah,ST,CHt, ustad H.Agus Delianto, M.Pd bahkan di beberapa pertemuan, kegiatan GENBIRA di isi oleh mahasiswa yang berkompeten dalam bidang dakwah. Tidak hanya kegiatan ceramah semata, Kegiatan GENBIRA juga sebagai wadah dan sarana tanya jawab, saling meberi nasihat dan masukan tentang agama. Kegiatan GENBIRA ini diadakan dengan alasan agar para GenBI Bengkulu bisa mengisi waktu luang saat berpuasanya dengan kegiatan yang bermanfaat, mengingat semua materi tersebut sangat berguna bagi umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Selain itu, dilaksanakan program GENBIRA ini sebagai upaya untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota GenBI.

²⁵ ⁶⁶Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Selaku sekretaris divisi PSDM GenBI Bengkulu, Pada Tanggal 25 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²⁶

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang datanya diperoleh dari pengamatan seksama dengan mendeskripsikan secara detail catatan hasil wawancara serta hasil analisis dokumen.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap strategi komunikasi komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bengkulu, khususnya pada kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yang merupakan kegiatan sosial keagamaan rutin setiap bulan Ramadhan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah di Sekretariat GenBI Bengkulu di Jl. Cempaka VIII, Kelurahan Kebun Beler, Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2022.

²⁶ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hal. 24.

²⁷ Muslimin Machmud, *Tuntutan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. (Malang: Penerbit Selaras, 2016), Hal.51

C. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (*primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.²⁸

Adapun yang menjadi instrumen kunci peneliti dalam penelitian ini yaitu panitia inti GenBI Bengkulu pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) di Jl. Cempaka VIII, Kelurahan Kebun Beler, Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

²⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 138.

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan²⁹

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan data tentang situasi yang terjadi di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan-tujuan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* dengan cara wawancara dengan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah dipilih agar mendapatkan data yang beragam.³⁰

Sample yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.³¹ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham tentang apa yang kita harapkan atau mungkin orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan penelitian strategi komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) periode 2021-2022 yang terlihat dalam menyukseskan program GENBIRA. Adapun kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 138.

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Perss 2007), hal. 108.

³¹ Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 106

1. Panitia pelaksana pada Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) tahun 2022.
2. Terlibat dalam kegiatan yang diteliti, seperti ikutserta dalam menjalankan program, mengikuti rapat serta aktif dalam kegiatan yang ada.
3. Bersedia dan mampu memberikan informasi tentang pelaksanaan program kerja GenBI Bengkulu, khususnya program GENBIRA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab³². Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*Indepth Interviews*) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas. Teknik wawancara dilakukan dengan tatap muka (*face to face interviews*) dan melalui saluran telepon (*telephon interviews*).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai bagaimana strategi

³² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 130.

komunikasi yang digunakan untuk memperoleh data dari Panitia pelaksana Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA).

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, misalnya seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.³³

Dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal seperti buku, catatan, dokumen, agenda, majalah, surat kabar dan lain-lain. Oleh sebab itu itu peneliti melakukan pengumpulan segala informasi berupa teks, foto dan tulisan, agar bisa melengkapi dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmasi.

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi

³³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 112.

buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

Selain itu, peneliti akan melaksanakan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.³⁴ Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu

³⁴ Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*”, (Jakarta: GP. Press, 2009), Hal. 230-231.

masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³⁵

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilah-pilah sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sebagaimana telah direncanakan dalam desain penelitian.³⁶

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 96.

³⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hal. 130.

tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data/Displai

Data Dalam proses displai data peneliti melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan, atau skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan yang terstruktur antara data satu dengan data yang lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.³⁷

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini peneliti telah mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola,

³⁷ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hal. 131.

pengelompokkan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan.³⁸

Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

³⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hal. 133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Generasi Baru Indonesia (GenBI)

Generasi Baru Indonesia atau yang sering disebut dengan GenBI merupakan komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Komunitas ini dibentuk sebagai wadah pengembangan kepemimpinan berbasis kampus bagi mahasiswa penerima beasiswa. Selain mengemban tugas sebagai duta Bank Indonesia, anggota komunitas dituntut untuk mengoptimalkan potensi sesuai ilmu sebagai wujud dedikasi untuk negeri. GenBI sendiri terdiri dari mahasiswa-mahasiswa terpilih yang berasal dari beragam latar disiplin ilmu dan keahlian, yang diyakini akan menjadi energi baru yang mampu memberikan kontribusi bagi negara dari berbagai universitas pada sebuah wilayah terpilih sebagai penerima beasiswa.

Komunitas GenBI sendiri pada mulanya dari obrolan santai saat berbuka puasa bersama usai acara penandatanganan perjanjian kerjasama, pemberian Beasiswa antara Bank Indonesia dengan universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Negeri Jakarta pada 03 Agustus 2011. Dari obrolan santai tersebut, muncul wacana untuk membentuk wadah berhimpun (komunitas) untuk menjalin komunikasi dan interaksi, saling menginspirasi, memotivasi serta menjalin sinergi

antara sesama mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Pada saat itu muncul beberapa kesepakatan, diantaranya adalah nama dan lambang untuk komunitas penerima penerima beasiswa Bank Indonesia adalah Generasi Baru Indonesia (GenBI), membentuk tim perumus dan kelompok kerja yang bertugas untuk merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2011 (11-11-11) serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (Statuta, AD dan ART).¹

Berbagai cara dilakukan oleh kelompok kerja untuk menjalin komunikasi dan bersosialisasi ke seantero negeri, diantaranya dengan memanfaatkan jaringan media sosial (*social media network*) *facebook* dengan membuat *FanPage* Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang di *launching* tepat pada tanggal 17 Agustus 2011.

Semangat pembentukan Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia bergulir ke berbagai daerah melalui kegiatan pertemuan umum yang juga diisi dengan *Learning* Forum dalam bentuk Dialog & Diskusi Terbuka yang membahas kondisi terkini di bidang makro dan mikro ekonomi serta sosial-politik dengan narasumber yang kompeten di bidangnya

Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Generasi Baru Indonesia) akan dibentuk di seluruh Perguruan Tinggi dimana ada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia sebagai

¹Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z> pada hari selasa 6 oktober, Pukul 09.40 WIB

wahana serta sarana pengembangan kepemimpinan mahasiswa berbasis kampus yang diperuntukan dan dikelola oleh para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dalam rangka akselerasi dan optimalisasi potensi bibit-bibit unggul muda Indonesia yang memiliki beragam latar belakang bidang keahlian dan peminatan, dengan harapan GenBI mampu memiliki peran dalam tiga hal penting. Pertama, menjadi garda terdepan dalam memperkuat komunikasi kebijakan-kebijakan ekonomi kepada masyarakat. Kedua, agen perubahan yang mampu menjadi panutan bagi kalangan generasi muda. Ketiga, pemimpin masa depan di era digital dengan berbagai inovasi teknologi yang mengiringinya.²

Dalam komunitas GenBI, mahasiswa terpilih tidak hanya mendapatkan beasiswa tetapi dibimbing untuk membagi energi bagi negeri dengan cara melakukan beberapa kegiatan aktivis, yang melibatkan peran masyarakat di dalamnya dengan memberikan pelayanan sepenuh hati. Dari segala banyak kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan, pada akhirnya bertujuan untuk membimbing mereka menjadi sebuah pribadi yang kreatif.

2. Visi Misi Dan Peran Generasi Baru Indonesia (GenBI)

²Diakses melalui link https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2330821.aspx Pada hari Selasa 8 November 2022, pukul 18.45 WIB

Visi: Menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara.

Misi :

- a. Menggagas berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik (*INITIATE*)
- b. Menjadi garda terdepan dalam melakukan aksi nyata untuk pembangunan bangsa (*ACT*)
- c. Peduli dan berkontribusi untuk pemberdayaan masyarakat (*SHARE*)
- d. Berbagi inspirasi dan motivasi untuk menjadi energi bagi negeri (*INSPIRE*)

Peran :

- a. *Frontliners* Bank Indonesia (mengkomunikasikan kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum)
- b. *Change Agents* (menjadi agen perubahan dan *role model* di kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat)
- c. *Future Leaders* (menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan)³

3. Sejarah Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu)

³ Dikutip dari https://www.generasibaruindonesia.com/tentang_genbi pada hari senin, 06 juni 2022, pukul 9.25 WIB

Komunitas GenBI Bengkulu di dirikan pada tanggal 02 Juni 2014. Jargon yang menjadi ciri khas komunitas GenBI Bengkulu yaitu “Muda, Cerdas, Berkualitas”. Hingga saat ini GenBI Bengkulu telah banyak mencetak generasi yang berkualitas. Sesuai dengan tujuannya, Generasi Baru Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat. Oleh sebab itu berbagai program kerja telah dilakukan oleh komunitas GenBI Bengkulu. Adapun daftar divisi dan program kerja GenBI Bengkulu periode 2021-2022 diantaranya :

Tabel. 4.1

Daftar Divisi Dan Program Kerja GenBI Bengkulu Periode 2021/2022

No	Divisi	Program Kerja
1.	Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) merupakan divisi yang memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan yang berguna meningkatkan potensi anggota GenBI Bengkulu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Family Gathering</i> 2. GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) 3. GenBI <i>Potensial Class</i>
2.	Divisi Diseminasi & Dokumentasi merupakan divisi yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyebarluaskan, menyimpan dan memanfaatkan informasi yang ada dalam setiap kegiatan GenBI Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Content Creator 2. GenBI Podcast 3. DPVC
3.	Divisi Sosial Masyarakat Divisi SosMas ini bertugas dalam hal yang berhubungan dengan masyarakat baik dalam bidang pendidikan, Kesehatan, Agama dan sebagainya. Divisi ini juga bertugas untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat terkhusus di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersih Indonesia 2. Taman Baca 3. GenBI Religi

	Provinsi Bengkulu	
4.	<p>Divisi Kemitraan & Kerjasama</p> <p>Merupakan divisi yang memiliki fungsi untuk mencari dan menjalin hubungan kerjasama kepada mitra (organisasi, kelompok, instansi, dsb) dan GenBI Bengkulu yang nantinya akan menjadi pendukung dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh GenBI Bengkulu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. GenBI Show 2. Program Genfrieta (GenBI Friends Talk) 3. Studi Banding antar GenBI 4. Photography Competition 5. Webinar Fotografi Jurnalistik
5.	<p>Divisi Entrepreneurship</p> <p>Divisi ini berfungsi untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam setiap kegiatan GenBI Bengkulu. Dimana Divisi ini akan memberikan ide inovatif, peluang dan cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu (dalam hal ini adalah usaha dan keuangan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. GenBI Expo 2. GenBI Market 3. GenBI Training
6.	<p>TIM IT</p> <p>Yaitu tim yang ada di GenBI Bengkulu yang memiliki fungsi untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi yang ada dalam setiap kegiatan GenBI Bengkulu. Seperti halnya pengembangan aplikasi GenBI Pedia, membuat web keuangan dan web keanggotaan.</p>	<p>mengembangkan dan menerapkan teknologi yang ada dalam setiap kegiatan GenBI Bengkulu. Seperti halnya pengembangan aplikasi GenBI Pedia, membuat web keuangan dan web keanggotaan.</p>
7.	<p>Tim Audit Internal</p> <p>Yaitu tim yang ada di GenBI Bengkulu yang berfungsi untuk melakukan penilaian secara independen dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh GenBI Bengkulu</p>	<p>Melakukan penilaian secara independen dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh genbi Bengkulu</p>

8.	Staff Keuangan Yaitu tim yang ada di GenBI Bengkulu yang berfungsi untuk membantu bendahara umum membuat laporan keuangan.	Membantu bendahara umum membuat laporan keuangan.
----	---	---

Sumber : Arsip Materi GenBI Bengkulu kepengurusan 2021/2022

Anggota GenBI Bengkulu sekaligus penerima beasiswa Bank Indonesia diambil dari 4 universitas yang ada di Bengkulu, yang mana setiap universitas disediakan hanya untuk 50 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, yaitu Universitas Bengkulu, UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu, Universitas Muhamadiyah Bengkulu dan IAIN Curup. Pada tahun 2021 beasiswa Bank Indonesia hadir untuk tingkat SMK, diantaranya SMK 1 Kota Bengkulu dan SMK 5 Kota Bengkulu.

Table 4.2

Anggota GenBI UINFAS Bengkulu periode 2021-2022

Universitas	Nama
Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elvi Kurnarti 2. Kartika Candra 3. Lolla Pitaloka 4. Maya putri 5. Winda widiyaningrum 6. Depi akbar 7. Nur Azizah 8. Meydina 9. Ummi al hasanah 10. Linda Masriyanti 11. Novita Wulandari 12. Turiski Liantara 13. Adi Bayu 14. Rafhensyi

	15. Syarif Hidayatullah 16. Chika Dwi 17. Elsa Dwi Santika 18. Lilik Pramusti 19. Abdulloh Yahya 20. Katon Nurcahyo 21. Istiqomatis Syururiyah 22. Ihwan Khoirudin 23. Cindy Afriani 24. Regina Insi 25. Ayu Novita 26. Gustian Apiko 27. Yunike 28. Fitriana 29. Carolyn Sandy Utami Qutni 30. Rita Ariska 31. Silvira aditri maharani 32. Adi saputra 33. Miming Kustanti 34. Diva Putri.AB 35. Selfia Agustina 36. Bedi Ari Irawan 37. Meiliana 38. Lisa Aprilia Febrian 39. Devina pelika putri 40. Ayu Dwi Wulandari 41. Rima Noprita 42. Pinto erlangga 43. Ahmad Zikri Dwi Atmaja 44. Amelita Ika Sari 45. fikri yolanda 46. Annisa mutmainnah 47. Harnani juwita 48. Kiki ramadani 49. Frenzi Purnama Sary 50. Yelma kasari
--	--

Sumber : Arsip Dokumen GenBI Bengkulu periode 2021-2022

4. Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)

GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) merupakan salah satu program kerja dari divisi PSDM (Pengembangan sumber daya manusia). GENBIRA merupakan program kerja bersifat keagamaan

yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini menjadi perhatian tersendiri bagi peneliti, karena notabene anggota dari Komunitas GenBI Bengkulu sendiri bukan hanya beragama Islam, melainkan juga terdapat anggota yang beragama lain, seperti Kristen, Khatolik, dan Budha.

Kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini berupa ceramah agama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at. Peceramah dalam kegiatan ini terdiri dari ustad-ustad yang ternama, serta mahasiswa-mahasiswi yang berkompeten dalam bidang dakwah khususnya da'i dan da'iyah.

Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) merupakan salah satu program kerja dari divisi pengembangan sumber daya manusia (PSDM) GenBI Bengkulu. Kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) diadakan dengan alasan agar para GenBI Bengkulu bisa mengisi waktu luang saat berpuasanya dengan kegiatan yang bermanfaat dan mengingat semua materi tersebut sangat berguna bagi umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Selain itu, program sosial kegamaan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota GenBI.

Tabel. 4.3

Daftar Pelaksanaan Program GENBIRA Tahun 2021-2022

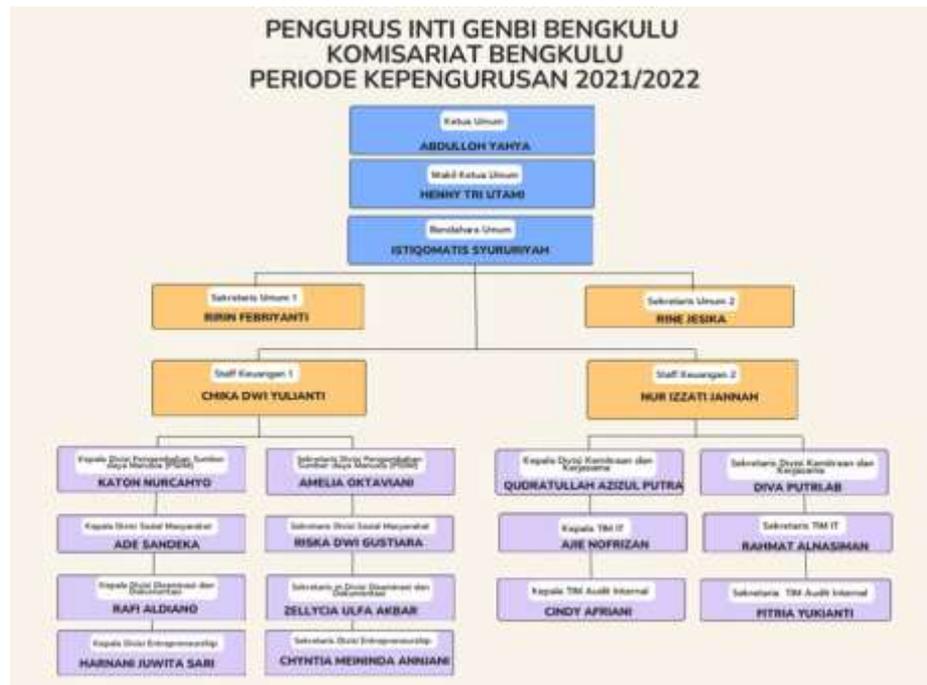
No	Hari/Tanggal	Penceramah	Tema
1.	Jumat 16 April 2021	Ustad Rio Saputra M.Pd	“Bersama Menyambut Keberkahan Ramadhan Tanpa Tapi, Tanpa Nanti”
2.	Jumat 23 April 2021	Edo Bramesta, S.Pd	“Pesan Damai Bulan Ramadhan Untuk GenBI Bengkulu”
3.	Jumat 30 April 2021	Ahmad Ansori	“10 Waktu Mustahabnya Do’a dibulan Ramadhan”
	Jumat 07 Mei 2021	Ustad Hasbiyallah, ST, CHt	“Pelajaran Dari Bulan Ramadhan”
5.	Jumat 08 April 2022	Ustad H. Agus Delianto M.Pd	“Puasa Membangun Sifat-Sifat Kejujuran”
6.	Jumat 15 April 2022	Turiski Liantara	“Menumbuhkan Nilai Taqwa Dibulan Suci Ramadhan”
7.	Jumat 22 April 2022	Nopi Irawan	“Cara Meningkatkan Iman dan Takwa di Bulan Penuh Berkah”
8.	Jumat 29 April 2022	Ustad Hasbiyallah, ST, CHt	“Menjadi Pemenang Ramadhan”

Sumber : Dokumentasi Program GENBIRA 2021-2022

5. Struktur Organisasi Pengurus Inti GenBI Bengkulu Periode Kepengurusan 2021/2022

Gambar. 4.1

Struktur Organisasi Pengurus Inti GenBI Bengkulu



B. Data Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Informan penelitian ini adalah panitia yang aktif dan berkontribusi pada pelaksanaan program. Maka dari itu pada bagian ini, peneliti memaparkan identitas informan sesuai nama dan umur, tidak sama sekali dirubah atau di inisialkan. Informan tersebut didapatkan dari lembaga yang diteliti dan mengambil yang bersangkutan.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti menanyakan semua pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda dengan tujuannya mendapatkan keabsahan data. Peneliti menentukan informan sesuai dengan kriteria yang sudah dibuat pada BAB III, maka peneliti mengambil informan yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan yang merupakan panitia inti Pelaksana Program GENBIRA. Berikut penjelasan lebih rinci informan penelitian:

Tabel. 4.4

Informan Penelitian dari GenBI Bengkulu

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Umur	Divisi	Jabatan
1.	Katon Nurcahyo	Laki-laki	24	PSDM	Ketua Panitia
2.	Amelia Oktavian	Perempuan	21	PSDM	Sekrearis Panitia
3.	Ummi Al Hasanah	Perempuan	21	PSDM	Panitia inti
4.	Rewan Jayadi	Laki-laki	20	Entrepreneurship	Panitia inti
5.	Kiki Ramadhani	Laki-laki	23	Kemitraan Dan Kerja Sama	Panitia inti
6.	Abdullah Yahya	Laki-laki	22	Ketua Umum	Panitia inti
7.	Heny Tri Utami	Perempuan	22	Wakil Ketua Umum	Panitia inti

Sumber : Dokumentasi Profil Informan GenBI Bengkulu⁵

2. Proses Pengolahan Data Penelitian

⁵Dokumentasi Profil Informan GenBI Bengkulu

Proses pengolahan data adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data berupa hasil jawaban dari yang dilakukan peneliti ke lokasi penelitian. Adapun data-data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti yakni berkaitan dengan Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyukkseskan Program GENBIRA. Setelah memperoleh dan mengumpulkan data-data dari wawancara langsung yang dilakukan di lapangan. Peneliti kemudian melakukan tindakan analisa terhadap jawaban dari hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa narasumber atau informan untuk diwawancarai, yang mana berguna untuk mengumpulkan data, dari narasumber yang ada dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kompetensinya pada bidangnya masing-masing agar data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan yang penulis butuhkan.

3. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil yang didapatkan dari peneltian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam menyukkseskan program GENBIRA. Oleh sebab itu, berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di uraikan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh

oleh peneliti. pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk wawancara dan kemudian hasil dari wawancara tersebut dianalisa dalam bentuk penjelasan berupa narasi. Peneliti tidak pernah menilai benar atau salah jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan pemahamannya atas pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa berdasarkan isi pembicaraan inilah akan dapat ditangkap makna yang dipahami oleh para informan. Asumsi ini didasari pemikiran bahwa makna yang diberikan seorang individu atas suatu realitas, termasuk suatu konsep atau kata, akan tergambar dari bagaimana mereka mengapresiasi makna tersebut dalam hidup sehari-hari.

Semua wawancara yang dilakukan peneliti dengan menulis jawaban pada pedoman wawancara, tapi sebelumnya peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu dari para informan. Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah meminta informasi atau identitas diri mengenai jabatan di GenBI Bengkulu.

Dalam hal ini peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang informan sebagai narasumber penelitian ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada informan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa strategi komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI

Bengkulu) dalam melaksanakan program GENBIRA sudah berjalan dengan cukup baik dan terencana dengan baik. Peneliti mencoba menganalisa berdasarkan data-data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan 7 orang informan. Strategi komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) akan dipaparkan berdasarkan 5 aspek strategi komunikasi yaitu (*who?*) menetapkan komunikator, (*say what?*) pesan, (*in which channel?*) media yang digunakan, (*to whom?*) mengenal komunikan/khalayak, (*with what effect?*) efek yang diharapkan. Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam Menyelenggarakan Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) dapat dilihat pada hasil analisa penelitian berikut ini:

a. Menetapkan Komunikator (*Who?*)

Dalam berbagai kajian komunikasi, komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi terutama pada keberlangsungan sebuah kegiatan. Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting, komunikator yang akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh daya kreativitas. Jika komunikaor yang dipilih sesuai dan relevan, maka akan berjalan lancar suatu acara tersebut.

1) Cara menentukan dan memilih komunikator (penceramah) pada kegiatan GENBIRA agar sesuai dan relevan dengan khalayak.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau cara menentukan komunikator dilihat dari orang-orang yang kompeten di bidang keagamaan khususnya di bidang dakwah. kalau untuk komunikatornya diambil dari 2 aspek yaitu dari eksternal dan internal, dari eksternal kemarin itu kita mengundang ustad ustad yang dari luar. Tapi kalau untuk internalnya itu dari anggota GenBI, kami lihat dan kapasitas orang-orang yang kompeten di bidang dakwah kemarin salah satunya turiski dari UINFAS.”⁴

Informan Amel menyampaikan :

“Untuk pemilihan pemateri atau penceramah itu kami menerapkan dua dua cara yaitu kan ada 4 kali pertemuan tuh 4 minggu dalam 1 bulan Ramadan jadi ada dua yang kamu ambil itu dari internal sama eksternal. untuk di awal dan di akhir di minggu pertama dan keempat itu kami memilih dari eksternal GenBI seperti contohnya ustad-ustad yang sering memberikan ceramah pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya, nah kalau untuk di minggu kedua dan ketiga itu kami memilih dari internal GenBI karena alasannya untuk peluang untuk teman-teman apalagi teman-teman GenBI yang dari jurusan-jurusan dakwah gitu yang dari UINFAS ataupun IAIN Curup itu bisa kami tunjuk atau kami tawarkan apakah bersedia untuk memberikan materi kepada teman-teman. Nah juga kan bermanfaat tuh ilmunya untuk dibagikan ke sesama para GenBI.”⁵

Informan Kiki menyampaikan :

“Beberapa syarat yg harus kita penuhi atau syarat yang kita pilih penceramah itu adalah orang yang benar-benar yang mendalami ilmu agama hal nya bukan hanya orang yg mendalami paham sesaat saja tapi benar-benar kita mengetahui biografinya seperti itu, jadi kita memilih itu tidak sembarangan hanya orang sebatas

⁴ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁵ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBi Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

tau saja, tapi kita benar-benar harus mengetahui biografi dari orang yang benar-benar full belajar agama seperti itu.”⁶

Informan Rewan menyampaikan :

“Cara menentukan komunikator atau penceramah untuk kegiatan GENBIRA yaitu biasanya dilihat dari latar belakang pendidikan ataupun riwayat dari pendidikan bisa juga dilihat dari skill yang dimiliki sesuai dengan indikator ataupun hal yang dibutuhkan untuk pemateri atau penceramah.”⁷

Informan Henny menyampaikan :

“Sebenarnya kalau nentuin atau milih komunikator penceramah di kegiatan GENBIRA ini pertama itu dari pengalaman atau saran dari teman-teman anggota GenBI Bengkulu, jadi kan banyak nih diantara kita di GenBI Bengkulu ini yang udah sering ikut ceramah atau kegiatan-kegiatan kajian, jadi dari sana itu kita kumpulin saran-saran rekomendasi dari teman-teman. oh ini penceramahnya dia itu membawakannya kekinian kalau yang ini dia membawakannya dengan gaya tertentu jadi kita tampung saran-saran itu Dan akhirnya kita temuin yang pas untuk anak-anak GenBI Bengkulu makanya bisa relevan untuk semua orang.”⁸

Informan Ummi menyampaikan :

“Indikator menetapkan komunikator dengan jawaban pertama yaitu dalam penentuan penceramah waktu acara GENBIRA itu ada dari rekomendasi dari pihak Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. Karena sebelumnya ada kerjasama dan kesesuaian pada peserta dan juga panitia merekrul penceramahnya dari anggota GenBI di Bengkulu itu sendiri yang memiliki keahlian di bidang ilmu agama.”⁹

Informan Yahya menyampaikan :

“Untuk memilih komunikator pada program GENBIRA itu kami melaksanakan diskusi bersama panitia dan juga pembina GenBI Bengkulu, bisanya kami memilih ustad yang banyak dikenal

⁶ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

⁷ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁸ Wawancara dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

⁹ Wawancara dengan Ummi Al Hasanah, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 07.30 WIB.

oleh khalayak, dikenal dalam istilah dari segi ilmu, kepopularitas dan yang bisa mengkomunikasikan ceramahnya dengan gaya anak muda zaman sekarang.”¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam memilih dan menentukan komunikator pada kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) itu dilakukan secara diskusi antara panitia acara, pengurus GenBI dan pembina GenBI dari pihak Bank Indonesia, kemudian di tampung saran-saran yang dihasilkan dari diskusi tersebut.

Gambar. 4.2

Kegiatan Rapat Panitia dalam program GenBI Rindu Ramadhan



Adapun cara penentuannya terbagi menjadi 2 aspek, yang pertama itu dari Eskternal GenBI yaitu para usatd, yang kedua yaitu dari internal GenBI sendiri. Hal ini sebagai peluang untuk tampil bagi anggota GenBI yang memiliki skill dalam bidang dakwah.

¹⁰ Wawancara dengan Abdullah Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

2) Kriteria yang digunakan dalam menetapkan komunikator pada program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau untuk kriteria yang pertama paham agama, paham tentang ilmu agama yang kedua sudah biasa berdakwah terus yang ketiga yang bisa mengkomunikasikan dakwah tersebut dengan bahasa yang milenial agar mudah dipahami. 3 Itu aja sih.”¹¹

Informan Amel menyampaikan :

“Kriteria yang dilihat dalam menetapkan komunikator pada program GENBIRA di sini kami melihat kalau untuk ustadz itu udah ada rekomendasinya kemarin dari rekomendasi teman-teman GenBI, itu oh ustad ini aja ustad ini aja gitu, ya udah karena dia ada kontaknya gitu jadi kami pilih, kami hubungin apabila beliau bersedia maka ya udah dia menjadi penceramah di minggu pertama ataupun Minggu ke-4 gitu. Terus kalau memilih menetapkan penceramah pada internal GenBI itu kami tunjuk dan kami tanya gitu apakah bersedia untuk sharing-sharing ilmu terus kriterianya itu itu emang yang sering ceramah gitu sering ngasih-ngasih dakwah kepada umum ataupun ke teman-temannya gitu.”¹²

Informan Rewan menyampaikan :

“Kriteria penceramah dari GENBIRA itu biasanya dilihat dari pendidikan, riwayat pendidikan serta keahlian ataupun skill yang dimiliki sesuai dengan yang dibutuhkan.”¹³

Informan Ummi menyampaikan :

“Kriteria dalam menetapkan komunikator yaitu pernah menjain kerjasama antara penceramah dengan Bank Indonesia provinsi Bengkulu serta adanya dari anggota GenBi Bengkulu sehingga cara penyampaian komunikator atau penceramah itu masih

¹¹ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

¹² Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBi Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

¹³ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

terbilang relevan dan sesuai dengan penyampaian anak muda atau mahasiswa.”¹⁴

Informan Henny menyampaikan :

“Kalau untuk kriterianya itu pertama kita pilih yang tentunya dia udah punya pengalaman ya udah sering jadi penceramah atau jadi pemateri di agenda kajian tertentu, yang kedua punya pengalaman kan jadi kita lihat dulu nih dari cara penyampaiannya gitu nah yang kita ingin itu komunikasi kemarin itu pesan yang dia sampaikan itu sampai ke kita, tapi dengan cara anak-anak muda gitu jadi dengan cara kekinian, jadi ada penyampaian mungkin di sela-sela dia nyampein pakai humor, pakai contoh yang kekinian, enggak monoton jadi enak bawaannya.”¹⁵

Informan Yahya menyampaikan :

“Kriteria komunikator yang kami cari yaitu yang bisa memahami audiennya. Kan acara ini dikhususkan untuk anggota GenBI, nah kami milih komunikator yang mampu menyampaikan ceramahnya dengan santai dan ceria dan yang berpengalaman.”¹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kriteria dalam memilih dan menentukan komunikator pada kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) terbagi menjadi 2 aspek, yang pertama itu dari eksternal GenBI yaitu dipilih berdasarkan biografi dan latar belakang ustad-ustad yang memang berkompeten di bidang ilmu agama, yang mana sering mengisi kegiatan kajian keagamaan serta bisa mengkomunikasikan materi keagamaan dengan bahasa anak muda (kekinian) sehingga bisa relevan untuk audien. Biasanya untuk

¹⁴ Wawancara Dengan Ummi Al Hasanah, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 07 Oktober 2022, Pukul 07.30 WIB.

¹⁵ Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

komuniator atau penceramah dari eksternal GenBI di laksanakan pada minggu pertama Ramadhan dan minggu terakhir ramadhan. Sedangkan untuk aspek yang kedua yaitu dari Internal GenBI, adapun kriterianya yaitu dicari yang memang punya skill dalam bidang dakwah, dan pernah mengisi kajian atau ceramah di kampus ataupun diluar kampus, kemudian nanti panitia akan mengkonfirmasi kepada yang bersangkutan apakah bersedia untuk menjadi penceramah pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) tersebut, apabila bersedia, maka akan dipilih dan menjadi pemateri pada kegiatan di minggu ke 2 dan ke 3 Ramadhan.

b. Penyusunan pesan (*Say what?*)

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh komunikan dalam serangkaian makna. Pesan sebenarnya merupakan sesuatu yang bersifat abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistic). Tetapi ketika pesan disampaikan dalam bentuk simbol (non verbal) atau bahasa (verbal) maka pesan yang bersifat abstrak menjadi konkret.¹⁷ Dalam penentuan strategi komunikasi, pengemasan pesan yang tepat merupakan penentu keberhasilan setelah komunikator.

1) Pesan yang disampaikan kepada khalayak pada program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

¹⁷ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikaasi*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), Hal. 61.

“Kalau untuk pesan yang berusaha disampaikan itu kalau untuk temanya kemarin dikembalikan ke pemateri atau komunikatornya. Jadi, komunikatornya bebas mau angkat masalah apa, tapi masih dalam konteks kegiatan Ramadhan seperti apa-apa saja amalan-amalan yang bisa meningkatkan kualitas ibadah di bulan suci Ramadan dan lain-lain.”¹⁸

Informan Amel menyampaikan :

“Pesan yang berusaha disampaikan kepada khalayak pada program GENBIRA ini yaitu kami sebagai panitia memberikan arahan kepada komunikator pokok pembahasannya yaitu tentang sepuar Ramadhan yang berhubungan dengan amalan-amalan apa saja yang baik dilakukan di bulan Ramadan.”¹⁹

Informan Rewan menyampaikan :

“Biasanya pesan yang disampaikan untuk program GENBIRA itu tidak lain dan tidak bukan sesuai dengan topik yang ditentukan panitia sesuai dengan arti dari GENBIRA yaitu Genbi Rindu Ramadhan dimana nanti akan disampaikan tentang seputar bulan Ramadan dan segala macamnya.”²⁰

Informan Ummi menyampaikan :

“Sebagai pihak panitia, pesan yang berusaha disampaikan dalam program GENBIRA ini yaitu mengenai cara menumbuhkan nilai taqwa dengan meningkatkan iman dan takwa serta menjadi pemenang di bulan yang penuh berkah.”²¹

Informan Kiki menyampaikan :

“Pesan yang berusaha disampaikan adalah sunnah Rasul. Jadi kami disini menitikberatkan materi pada ajaran Rosulullah, sunnah yang dilakukan pada saat bulan Ramadhan, nanti dikupas tuntas oleh ustad yang telah kami pilih tersebut.”²²

¹⁸ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Amelia Oktavia ni, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08.30 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB

²¹ Wawancara Dengan Ummi Al Hasanah Selaku Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) Pada Tanggal 01 Oktober Pukul 07.30 WIB.

²² Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa pesan yang berusaha disampaikan kepada khalayak pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu sesuai dengan topik yang ditentukan panitia sesuai dengan arti dari GENBIRA yaitu Genbi Rindu Ramadhan dimana nanti akan disampaikan tentang seputar bulan Ramadan, lebih ke bagaimana cara menumbuhkan iman dan taqwa lewat program ini. Untuk tema spesifiknya diserahkan kepada komunikator atau penceramahnya.

2) Bentuk pesan yang sering disampaikan pada program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau bentuk pesannya sering diaplikasikan itu kayak larangan-larangan yang harus dihindari di bulan suci Ramadan. Terus hal-hal apa yang bisa meningkatkan Amalan di bulan suci Ramadan jadi berlipat ganda kek gitu.”²³

Informan Amel menyampaikan :

“Bentuk pesan yang sering diaplikasikan pada kegiatan GENBIRA itu seperti contohnya ceramah dengan dengan tema waktu-waktu yang baik untuk berdoa, contohnya kan pada malam lailatul qadar pada hari hujan, terus pesan-pesannya itu kayak apa aja tuh yang baik dilakukan di bulan Ramadan terus pokoknya semua pesan yang disampaikan itu untuk meningkatkan amal ibadah kita. jadi banyak sekali manfaat yang udah diberi sama penceramah gitu tentang bagaimana sih cara kita meningkatkan keimanan kita pada bulan Ramadan.”²⁴

Informan Yahya menyampaikan :

²³ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

“Bentuk pesan yang sering di terapkan pada program GENBIRA itu seperti mengajak ke arah kebaikan, mengingatkan hal yang dilarang dan yang dianjurkan selama bulan Ramadhan. Misalnya, tentang Lailatul qodar, tentang keutamaan sholat tarawih, keutamaan tadarus, dan lain sebaigainya.”²⁵

Informan Henny menyampaikan :

“Pesan pesan yang bersifat informatif pastinya, yang memberikan kita pengetahuan dari yang belum diketahui, yang memberikan kita pemahaman lebih dari apa yang belum dipahami. Ya lebih ke memberikan penjelasan, ataupun arahan kepada audien”²⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk pesan yang sering diaplikasikan pada saat pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu bersifat informatif yang mana menjelaskan tentang berbagai Sunnah Rosulullah pada saat bulan Ramadhan, sepeti amalan-amalan yang harus dilakukan, larangan-larangan yang harus ditinggalkan, waktu yang baik untuk berdoa, tentang malam Lailatul Qodar dan lain Sebagainya.

3) Poin penting dan daya tarik program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau poin pentingnya yang utama itu menjalin silaturahmi antar sesama anggota GenBI yang mana harus saling tukar pikiran tentang ilmu agama. Mengajak untuk berbuat baik dan lain-lain.”²⁷

Informan Amel menyampaikan :

²⁵ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

²⁶ Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

“Yang menjadi poin penting pada program GENBIRA ini adalah bahwa dengan kegiatan GENBIRA ini kita dengan mendengarkan ceramah dari para ustaz-ustaz yang udah bersedia meluangkan waktunya untuk terlibat di acara genbira ini. Kita dapat mengetahui makna Ramadan itu sendiri terus cara kita bersyukur gitu cara kita menambah keimanan dan juga dengan GENBIRA juga kita bisa meluangkan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.”

Informan Kiki menyampaikan :

“Point penting dalam kegiatan GENBIRA ini yaitu sebagai ajang silaturahmi untuk mendekatkan sesama anggota GenBI, saling sharing tentang kebaikan, tentang masalah yang dihadapi, sehingga pada saat sesi sharing bisa diberi solusi oleh ustad ataupun temen-temen GenBI yang lainnya.”²⁸

Informan Rewan menyampaikan :

“Selain untuk menambah keimanan dan ketakwaan dengan program GENBIRA ini, kegiatan GENBIRA juga untuk menghidupkan suasana Ramadhan yang kekeluargaan antar anggota GenBI, agar tidak terjadi miss komunikasi untuk kedepannya.”²⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi poin penting pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu dengan program ini dilaksanakan dengan maksud untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama anggota. Dengan adanya Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA), semua anggota mampu mengenal satu sama lain, membahas permasalahan yang di alami kemudian di beri solusi oleh ustad dan anggota GenBI yang lain melalui *sharing session*, sehingga hal ini juga menarik anggota untuk tetap berkontribusi untuk mengikuti program ini hingga selesai. Selain itu,

²⁸ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

poin penting pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini adalah bahwa dengan kegiatan ini kita dapat mengetahui makna Ramadan itu sendiri.

4) Metode yang digunakan dalam penyampaian pesan pada program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau untuk metode ya seperti komunikasi dua arah. Yang pertama itu dari komunikator menyampaikan materinya ke peserta GENBIRA, kemudian sesi tanya jawab atau diskusi antara peserta dan komunikator seperti tukar pikiran.”³⁰

Informan Amel menyampaikan :

“Metode yang digunakan itu ya metode ceramah Yang mana komunikator atau penceramah tersebut menyampaikan isi materi yang telah disiapkan, kemudian ditambahi dengan contoh yang sesuai dengan masa kini, sehingga nanti bisa dipahami dengan audien. Ya setelah itu biasanya ni, akan dibuka sesi pertanyaan dari audien nya”³¹

Informan Rewan menyampaikan :

“Untuk metode yang biasanya metode mau'idhah hasanah atau ceramah. penyampaian pesan dalam program gembira itu biasanya metode ceramah ya atau mengisi materi secara langsung kepada peserta gembira. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.”³²

Informan Henny menyampaikan :

³⁰ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

³¹ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GENBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

³² Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB

“Metode dakwah yang dilakukan oleh dai pada program GENBIRA itu biasanya dengan memberikan nasehat yang baik kepada audiens, dan juga biasanya memberikan contoh-contoh kisah nyata yang berhubungan dengan topik yang dibahas, antara materi dan juga contohnya itu dijelaskan, sehingga audien juga memahami maksud apa yang disampaikan oleh ustad atau penceramah tersebut.”³³

Informan Yahya menyampaikan :

“Biasanya sih kalau cara ustad menyampaikan ceramahnya itu lebih ke mengajak sharing, jadi istilahnya bukan monoton memberikan materi ceramah saja, akan tetapi memberikan ruang juga kepada audien untuk berargumen terkait pokok bahasan atau tema yang di angkat. Juga kadang kala di selingi dengan candaan yang membuat suasana jadi hidup kembali.”³⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu metode *mau'idah hasanah* yaitu dakwah dengan cara ucapan yang diucapkan oleh seorang penceramah yang disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa sederhana supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan. Selain dengan cara ucapan, metode yang digunakan yaitu komunikasi dua arah (*mujadalah*), sehingga antara komunikator dan komunikan terjadi percakapan saling tukar pikiran.

5) Cara komunikator menyampaikan pesan pada program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

³³ Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

“Caranya biasanya komunikator membuat power point tentang materi yang disampaikan, terus komunikator menyampaikan materinya ke peserta GENBIRA kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab.”³⁵

Informan Amel menyampaikan :

“Menurut saya cara dari komunikator menyampaikan pesan kepada pada program GENBIRA ini yaitu dengan cara menyampaikan inti dari tema dari setiap pertemuan. Biasanya disampaikan dengan menggunakan power point, terus ada diskusi tanya jawabnya juga dan lebih ke sharing sih kalau yang saya lihat.”³⁶

Informan Kiki menyampaikan :

“Biasanya cara komunikator menyampaikan pesan dalam program GENBIRA ini yaitu pertama dengan memberikan menjelaskan materi-materi umum sesuai dengan tema yang dikemas melalui power point, memberikan berbagai nasihat baik, komunikator juga memberikan ruang bagi audien untuk bertanya, dalam artian adanya komunikasi timbal balik antara komunikator dan komunikan dalam kegiatan ini.”³⁷

Informan Rewan menyampaikan :

“Untuk komunikator menyampaikan pesan pada saat GENBIRA itu sangat cukup baik karena sesuai dengan topik dan sesuai dengan permintaan ataupun hal-hal yang dibutuhkan dari panitia, untuk disampaikan secara langsung kepada peserta khususnya peserta GENBIRA.”³⁸

Informan Ummi menyampaikan :

“Cara komunikator menyampaikan pesan biasanya yaiu dengan mengikuti trend sekarang dengan alur jiwanya anak muda atau mahasiswa dengan pesan to the point dan bisa berbaur dengan

³⁵ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10. 30 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

audience yang ada, sera cara penyampaiannya yang idak monoton.”³⁹

Informan Henny menyampaikan :

“Kalau cara komunikator menyampaikan pesan yang pertama tentunya dia nggak hanya menyampaikan pesan itu secara subjektif ya karena ini sifatnya kan kajian jadi dia menyampaikan itu ya sesuai dengan landasan hukum Islam gitu jadi dia berpatokan kepada Alquran. Ada sumber hukum yang sumber hukum Islam yang jelas gitu bukan hanya pendapat dia pribadi dalam menyampaikan. Terus yang kedua dia nyampaikan itu selain berpatokan dengan sumber hukum Islam dia menggunakan bahasa Indonesia yang baik, baik bukan berarti baku dia hanya menggunakan bahasa Indonesia tapi ada beberapa kata itu yang ya dia bawakan dengan bahasa Bengkulu gitu agar tidak monoton. terus kalau yang ketiga ya komunikator menyampaikannya dengan sopan santun dengan baik terus juga dengan cara kekinian gitu jadi di sela-sela penyampaian ada humornya ada contoh yang diberikan ada komunikasi juga antara audien.”⁴⁰

Informan Yahya menyampaikan :

“Cara komunikaor menyampaikan ceramahnya yaiu dengan berbagi cerita dan pengalaman. Dengan mengiringi kisah- kisah keteladanan Rasulullah terhadap bulan Ramadhan itu sendiri.”⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa cara komunikator atau penceramah menyampaikan pesan dalam pengaplikasiannya pada saat pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu komunikator menyampaikan pesen secara langsung dengan baik karena sesuai dengan topik yang dibutuhkan panitia dan audien. sebagian penceramah ada yang menggunakan power

³⁹ Wawancara Dengan Ummi Al Hasanah, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁴⁰ Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

point dalam menyampaikan materinya, menjelaskan dengan pesan *to the point* dan bahasa yang kekinian.

Gambar. 4.3

Penyampaian Materi Ceramah Oleh Ustad Kepada Peserta dalam Program GenBI Rindu Ramadhan



Pesan yang disampaikan tidak bersifat subjektif, akan tetapi sesuai dengan landasan dan hukum Islam. Selain itu, komunikator juga memberikan ruang bagi audien untuk bertanya, dalam artian adanya komunikasi timbal balik antara komunikator dan komunikan

c. Media yang digunakan (*In Which Channel?*)

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan. Media digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi melancarkan jalannya suatu kegiatan agar tujuan tercapai dengan baik. Oleh sebab itu peran media sangat penting dalam suksesnya sebuah acara. Sebagai penyelenggara acara,

harus mengetahui efektivitas dari media yang digunakan agar kegiatan berjalan dengan lancar.

1) Alasan memilih aplikasi Zoom sebagai media pada pelaksanaan program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Alasan kami memilih Zoom karena Zoom yang paling lengkap. Ada fitur video, audio, sama bisa Share screen untuk menampilkan materi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Terus ada fitur Chat juga bisa interaksi dan bisa mencakup lumayan banyak peserta.”⁴²

Informan Amel menyampaikan :

“Program GENBIRA ini kan ada dari tahun 2021 sampai sekarang 2022 Ramadan bulan April kemarin, nah pada 2021 sampai yang bulan Ramadan pada 2022 itu juga kondisi belum memungkinkan untuk kegiatan offline, dan juga dengan kegiatan online itu bisa mendorong lebih banyak partisipan. karena kalau kegiatan offline itu banyak peserta mungkin yang nggak bisa hadir seperti dari IAIN Curup itu nggak bisa terlibat dalam acara karena jarak yang jauh gitu, dan ada juga mungkin mahasiswa-mahasiswa yang udah balik kampung kan itu kan mengingat kegiatan tersebut di bulan Ramadan dan bulan Ramadan tersebut banyak yang pulang kampung untuk merayakan idul Fitri dengan keluarga.”⁴³

Informan Kiki menyampaikan :

“Alasan kami memilih Zoom kenapa bukan Google Meet ataupun live insagram yaitu karena kami ingin acara GENBIRA ini terstruktur secara sistematis, melalui aplikasi Zoom kita bisa melihat jumlah partisipan, nama partisipan, bisa menggunakan fitur video, jadi bisa melihat wajah masing-masing pengguna akun Zoom. bisa menampilkan Power point dan yang paling penting, bisa menampung banyak khalayak.”⁴⁴

⁴² Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08.30 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa alasan memilih aplikasi Zoom pada saat pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu karena fitur yang ada di aplikasi Zoom meeting lebih lengkap dan terstruktur dibanding dengan aplikasi lainnya, contohnya yaitu adanya fitur video, audio, chatting, Share screen serta bisa menampung lebih banyak peserta dan lainnya, sehingga memudahkan panitia dalam mengakses dan melaksanakan kegiatan GENBIRA ini.

Gambar. 4. 4

Prosesi kegiatan GenBI Rindu Ramadhan dengan menggunakan aplikasi Zoom



2) Promosi dan sosialisasi program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau untuk promosi dari Divisi PSDM kemarin melakukan koordinasi dengan Divisi DND. Jadi sebelum acara itu, kami minta tolong dibikin pamflet terus berita acaranya dikirim ke grup GenBI Bengkulu H- 2 sebelum acara terus H-1 diingatkan

kembali. Dan pas hari H diingatkan kembali di grup untuk join ke Zoom meeting terus seluruh peserta GenBI juga wajib membuat WA Story ataupun instastory di Instagram agar para khalayak umum tahu bahwa GenBI ada mengadakan kegiatan di bulan suci Ramadan.”⁴⁵

Informan Amel menyampaikan :

“Promosi yang dilakukan panitia dalam menyebarkan GENBIRA adalah dengan cara posting di Instagram pamfletnya agar seluruh orang tau. mungkin biar provinsi Bengkulu ini tahu bahwa akan diadakan program GEMBIRA tiap minggunya gitu dan juga promosinya juga lewat grup-grup WA terus story WA juga gitu.”⁴⁶

Informan Kiki menyampaikan :

“Jadi kita promosikan GENBIRA ini setiap peserta GenBI Rindu Ramadan ini dari beberapa universitas membuat story di Instagram, story Facebook, atau postingan-postingan lainnya di akun pribadi. Dan kemudian panitia juga membantu menyebarluaskan agar banyak yang mengikuti seperti itu.”⁴⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa cara mempromosikan dan menyebarluaskan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu membuat pamflet oleh Divisi Desiminasi dan Dokumentasi (DND) kemudian di sebar luaskan menggunakan media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp.

⁴⁵Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10. 30 WIB.

Gambar. 4.5
Pamflet kegiatan GenBI Rindu Ramadhan



Penggunaan pamflet ini dilakukan agar khalayak mengetahui secara rinci program yang di adakan tersebut. Selain itu, panitia juga mewajibkan seluruh anggota GenBI untuk mengupload Pamflet tersebut ke akun media sosial masing-masing, agar program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini di ketahui oleh masyarakat luas dan diberi dukungan sepenuhnya oleh pihak Bank Indonesia.

3) Media yang paling berdampak pada suksesnya program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Media yang paling berdampak jelas yang pertama itu WA, Karena lewat WA segala koordinasi dilakukan karena kemarin masih dalam situasi pandemi segala koordinasi dilakukan via

WA. Terus ada juga Instagram, Instagram tempat memposting kegiatan di Instagram GenBI Bengkulu.”⁴⁸

Informan Amel menyampaikan :

“Karena ini pesertanya dikhususkan untuk anggota GenBI, makas media yang paling berdampak terhadap kelangsungan acara ini ya WA, anggota GenBI itu semuanya bergabung di grub WA khusus GenBI ya, otomatis ketika kami ingin menyampaikan informasi, itu pasti langsung ke wa Grub, disitu juga ada pembina GenBI dari pihak Bank Indonesia juga, sehingga ketika kami memberi pengumuman semua orang yang ada di GenBI bisa membacanya, kan kalau zaman sekarang gak mungkin ya kita itu gak buka WA seharian Full, kecuali misalnya gak ada juara atau jaringan kali ya.”⁴⁹

Informan Henny menyampaikan :

“Media yang berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan genbira yaitu WhatsApp, Instagram dan Zoom, karena ketiga media ini paling sering digunakan, WA untuk berkomunikasi dengan sesama, Instagram untuk menyebarkan pamflet karena jangkauannya lebih luas, sedangkan Zoom media untuk melaksanakan kegiatan GENBIRA ini.”⁵⁰

Informan Rewan menyampaikan :

“Media yang paling berdampak untuk acara GENBIRA itu biasanya media penyebaran pamflet melalui WA Grup misalnya, untuk mengirim Link Zoom, dan Instagram unuk mengupload dokumenasi program ini, sepeti itu.”⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat di ketahui bawah media yang paling berdampak dalam pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu pertama WhatsApp, khususnya di WhatsApp Grub GenBI, WhatsApp Grub dinilai lebih efisien untuk

⁴⁸Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

⁵⁰ Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB

menyebarkan Informasi karena semua anggota GenBI dan Pembina GenBI dari pihak Bank Indonesia berada di WhatsApp Grup tersebut, sehingga ketika hendak mengirimkan semua informasi, bisa langsung di baca dan ditanggapi oleh peserta Grup. Kemudian yang kedua yaitu Instagram, Karena di Instagram ada fitur *upload* foto yang bisa disimpan selamanya, sehingga memudahkan orang lain yang ingin mengetahui dan melihat dari feed Instagram itu sendiri. Dan yang terakhir yaitu Zoom meeting, karena media Zoom sebagai tempat pelaksanaan program GENBIRA.

d. Mengenal Komunikas/Khalayak (*To Whom?*)

Dalam studi komunikasi, khalayak atau disebut juga komunikan. Memahami masyarakat terutama yang akan menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Dengan mengetahui karakter audiens, akan lebih mudah untuk berinteraksi, sekaligus membantu untuk menangani mereka.

1) Khalayak yang menjadi target program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Target audience pada program GENBIRA itu kegiatan internal GenBI jadi untuk target umumnya seluruh anggota GenBI aktif khususnya GenBI yang beragama Islam.”⁵²

Informan Amel menyampaikan :

⁵² Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

“Target kami dalam program gembira ini masih dalam internal Genbi yaitu targetnya dari 200 genbiers provinsi Bengkulu itu yang beragama Islam itu target kami”⁵³

Informan Yahya menyampaikan :

“Nah jadi program GENBIRA ini adalah GenBI Rindu Ramadhan yang dibuat secara khusus buat anggota GenBI itu sendiri.”⁵⁴

Informan Rewan menyampaikan :

“Dalam program ini ditargetkan yaitu komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia khususnya provinsi Bengkulu yaitu biasanya yang sering disebut sebagai komunitas GenBI.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat dikategorikan bahwa target audien pada program ini yaitu sesuai dengan arti nama kegiatannya yaitu GenBI Rindu Ramadhan, sehingga program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini dikhususkan untuk semua anggota dari Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia Bengkulu, atau yang biasa disebut GenBI Bengkulu.

2) Keterlibatan anggota GenBI non muslim dalam kegiatan GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Untuk kegiatan GENBIRA ini sebenarnya diwajibkan untuk seluruh anggota aktif, tetapi ada pengecualian untuk yang non muslim boleh ikut boleh juga tidak mengikuti.”⁵⁶

Informan Rewan menyampaikan :

⁵³ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08.30 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

“Untuk panitia menangani mahasiswa yang non muslim seperti yang kita ketahui bahwa sikap atau menerapkan sikap toleransi itu harus. jadi meskipun kita mengadakan kegiatan khusus orang muslim namun kita tetap menghargai orang yang beragama non muslim dengan catatan tidak terlalu fanatik dalam menyebarkan informasi ataupun mengajak teman-teman khususnya pada komunitas GenBI.”⁵⁷

Informan Ummi menyampaikan :

“Sebenarnya program GENBIRA tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang non muslim untuk ikut berpartisipasi. Jika mau iku silahkan jika tidak juga gak apa-apa.”⁵⁸

Informan Rewan menyampaikan :

“Kita menangani dengan memberikan toleransi, yang mau mengikuti kita persilakan yang tidak mau mengikuti juga kita persilakan seperti itu. Karena dalam komunitas GenBI itu kita satu, baik agama Islam ataupun non muslim ketika mengadakan kegiatan akan difasilitasi menurut kepercayaan masing-masing. Jadi tidak hanya GENBIRA ini saja, mereka juga punya ritual ibadah secara mereka sendiri, kemudian mereka juga punya acara agamanya mereka itu sendiri juga, seperti itu.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa cara panitia menangani bagi anggota yang non muslim yaitu dengan sikap toleransi, dengan tidak terlalu fanatik dalam menyebarkan atau mengajak anggota GenBI untuk berpartisipasi dalam program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA). Namun, pihak panitia tidak mewajibkan bagi anggota GenBI non muslim untuk mengikuti program ini, tidak akan diberikan sanksi apapun untuk anggota GenBI non muslim yang tidak mengikuti program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) karena

⁵⁷ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB

⁵⁸ Wawancara Dengan Ummi Al Hasanah, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 07.30 WIB.

di sisi lain mereka juga melaksanakan kegiatan sesuai dengan agamanya masing-masing.

3) Partisipasi khalayak terhadap pelaksanaan program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Kalau partisipasinya kemaren dari minggu pertama sampai minggu keempat Kalau tidak salah grafiknya naik turun kalau untuk 100% tidak, karena ada faktor yang nonmuslim juga terus atau faktor dari anggota GenBI yang punya kegiatan lain mungkin di waktu yang sama jadi untuk 100% belum.”⁵⁹

Informan Amel menyampaikan :

“Partisipasi khalayak di setiap acara genbira itu pasti ada naik turunnya jumlah partisipasinya itu seperti minggu awal itu bisa bisa banyak tuh orangnya seperti 110 gitu terus di minggu kedua ketiga nah itu turun mungkin juga itu dikarenakan kesibukan masing-masing ya kita juga enggak bisa menebak gitu dalam satu kali pertemuan itu pesertanya mencapai berapa targetnya juga enggak bisa gitu karena kita enggak tahu juga kan kesibukan dari tiap masing-masing orang.”⁶⁰

Informan Rewan menyampaikan :

“Untuk partisipasi saat kegiatan GENBIRA berlangsung itu Alhamdulillah bisa dibilang baik karena kita pada saat bulan puasa yaitu kegiatan tidak terlalu banyak ya jadi waktu luang dan waktu untuk mencari kebaikan itu lebih banyak dibanding dengan hari-hari biasanya seperti itu. Karena kan kita keterbatasan aktivitas juga sehingga membuat tubuh kita mudah capek ketika terlalu banyak aktivitas jadi untuk partisipan pada saat ini berlangsung itu cukup baik.”⁶¹

Informan Ummi menyampaikan :

⁵⁹ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08.30 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022. Pukul 15.30 WIB

“Untuk partisipasi kegiatan GENBIRA ini bisa dibbilang antusias, karena program GENBIRA ini salah satu program yang ditunggu-tunggu bagi anggota GenBI, melihat dari beberapa pertemuan yang lalu itu banyak audien yang bertanya dan melakukan sharing satu sama lain.”⁶²

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa partisipasi khalayak pada saat pelaksanaan program GENBIRA GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) cukup baik, karena program ini dianggap primadona dan ditunggu-tunggu oleh anggota GenBI di saat bulan Ramadhan tiba. Namun untuk di setiap pertemuan partisipasi mengalami naik-turun, hal ini disebabkan karena adanya anggota GenBI yang terkendala sinyal dan memiliki kegiatan lain yang bersamaan.

3) Strategi agar khalayak tetap tertarik mengikuti program GENBIRA hingga selesai.

Informan Amel menyampaikan :

“Strategi kami yaitu dengan absen di akhir kegiatan yang akan disembarkan pada akhir kegiatan terus juga di akhir kegiatan itu kami membukanya jawab yang mana dengan pertanyaan akan diberikan hadiah.”⁶³

Informan Rewan menyampaikan :

“Biasanya strategi biar peserta itu tetap aktif ataupun tetap bertahan sampai kegiatan selesai di kegiatan tersebut panitia menyiapkan beberapa hal misalnya, kayak seperti penanya terbaik, doorprise dan segala macam karena dengan hal tersebut

⁶² Wawancara Dengan Ummi Al Hasanah, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

biasanya para peserta akan lebih tertarik lagi untuk mengikuti kegiatan GENBIRA”⁶⁴

Informan Yahya menyampaikan :

“Strategi kami untuk menarik khalayak untuk mengikuti kegiatan GENBIRA hingga selesai yaitu dengan adanya absensi, yang mana absensi ini berguna untuk poin keaktifan setiap anggota GENBI, jadi nanti bakalan didata Tuh, mana anggota yang ikut atau enggak nya, terus juga bisanya kami kasi hadiah untuk pertanyaan terbaik kek gitu.”⁶⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa Strategi yang digunakan untuk menarik khalayak dalam mengikuti kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) hingga selesai yaitu dengan adanya absensi sebagai bentuk poin keaktifan. Selain itu pihak panitia menyiapkan berbagai hadiah untuk anggota GenBI yang aktif mengikuti program ini, biasanya itu di kategorikan sebagai penanya terbaik.

e. Efek yang diharapkan (*With what effect?*)

Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target sasaran. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Adapun yang dimaksud dengan perubahan sikap, ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang diorganisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang

⁶⁴ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

dilakukannya terhadap suatu objek. Sedangkan perubahan perilaku adalah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan.

1) Efek yang diharapkan dari pelaksanaan program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Efek yang diharapkan yang pertama terjalin hubungan baik antar sesama anggota GenBI. Melalui silaturahmi yang diwadahi GENBIRA. Terus yang kedua menjalankan kegiatan yang positif di bulan suci Ramadan, yang ketiga seluruh partisipan atau peserta GENBIRA dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dikelirukan sehari-hari.”⁶⁶

Informan Amel menyampaikan :

“Efek yang diharapkan itu adalah dari kegiatan GENBIRA ini agar seluruh teman-teman GenBI itu bisa tahu bagaimana cara meningkatkan keimanan, bagaimana sikap kita pada bulan Ramadan ini, terus pelajaran-pelajaran apa yang bisa kita ambil dari bulan Ramadan, dan juga diharapkan dengan kegiatan ini bisa melakukan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang yang positif.”⁶⁷

Informan Kiki menyampaikan :

“Efek yang diharapkan dengan melaksanakan program GENBIRA ini supaya mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia itu lebih paham lagi tentang agama misalnya ya sebagai seorang muslim kita lebih paham dan lebih tahu lagi bagaimana cara mencari amal yang pada saat bulan Ramadan ataupun kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan pahala seperti itu.”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁶⁷ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08.30 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

Informan Rewan menyampaikan :

“Efek yang kita harapkan, kita berharap di bulan suci yang penuh dengan ibadah yang penuh dengan ketaatan jadi segala sesuatu yg kita kerjakan itu kita kembalikan kepada Allah Seperti itu. Kita kembalikan jalannya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sesuai dengan ajaran hadis. jadi yg kita harapkan bagaimana para peserta dapat mengaplikasikan setelah mereka mendengarkan, dan dapat menyaksikan mereka mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari seperti itu.”⁶⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa efek yang diharapkan dengan terlaksananya program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu untuk menjalin hubungan baik antar sesama anggota GenBI Bengkulu, selain itu dengan program ini anggota GenBI Bengkulu dapat menerapkan amalan-amalan yang positif dibuka Ramadhan dan dapat melihat dan menyaksikan perubahan yang baik dalam pribadi masing-masing anggota dalam kehidupan sehari-hari.

2) Manfaat nyata dari terlaksananya program GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

“Manfaat yang berdampak nyata yang pertama dari sisi keilmuan peserta GENBIRA Jadi lebih tau dan paham, yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, yang sebelumnya belum paham jadi paham tentang ilmu Islam, serta pengamalan ilmu yang didapatkan melalui program GENBIRA di praktikkan di dunia nyata. Memang saat ini belum terlalu nampak efek yang kami harapkan dari kegiatan ini, mungkin karena kegiatannya kan online, jadi seadanya aja, bagi yang aktif, akan mendapatkan ilmunya, tapi bagi yang hanya ikut-ikutan ataupun gak hadir itu ya gak dapet”⁷⁰

Informan Amel menyampaikan :

⁶⁹ Wawancara dengan Rewan Jayadi, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 15.30 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

“Manfaat yang berdampaknya atas terlaksana program GENBIRA ini adalah setelah program GENBIRA berlangsung itu kita bisa menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh para ustadz dan juga kita bisa mengamalkannya menerapkannya pada kegiatan-kegiatan kita sehari-hari di bulan Ramadhan. Untuk dampak nyata itu belum kelihatan ya, namanya juga kegiatan online, jadi efek yang kita harapkan sekedar mengakrabkan antar anggota GenBI, kalau efek yang signifikan belum”⁷¹

Informan Henny menyampaikan :

“Untuk manfaat, insyaallah manfaatnya sangat besar dalam bentuk nyata yakni adanya harapan untuk diaplikasikan ke dalam aktivitas sehari-hari yang bukan sekedar pesan melainkan adanya bentuk nyata yang dilakukan.”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa manfaat nyata yang didapatkan setelah mengikuti program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu menjadi tahu dan paham tentang agama dan amalan di bulan Ramadhan, dengan program ini dapat memberikan kesadaran diri untuk senantiasa berbuat kebaikan di bulan yang penuh berkah. Namun untuk efek atau dampak nyata belum sepenuhnya memenuhi harapan paniti, karena mengingat kegiatan ini dilaksanakan secara virtual, membuat keterbatasan jarak dan waktu.

3) *Feedback* khalayak yang telah mengikuti kegiatan GENBIRA.

Informan Katon menyampaikan :

⁷¹ Wawancara dengan Amelia Oktaviani, Sekretaris Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 08. 30 WIB.

⁷² Wawancara Dengan Henny Tri Utami, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 01 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

“*Feedback* apresiasi dari peserta maupun pemateri dan pembina GenBI Bengkulu untuk kegiatan GENBIRA bisa diadakan setiap tahunnya di bulan suci Ramadhan.”⁷³

Informan Kiki menyampaikan :

“Yang pertama, kita sangat bersyukur kepada peserta GenBI yang sangat antusias mengikuti kegiatan GENBIRA ini, kemudian Alhamdulillah mereka menerima kegiatan ini dengan baik, kemudian mereka antusias senang seperti itu.”⁷⁴

Informan Yahya menyampaikan :

“*Feedback* dari khalayak sejauh ini bagus ya, karena kan ini juga merupakan kegiatan positif dan tidak ada unsur Paksaan atau apapun. Jadi, bagi orang-orang yang dengan ikhlas mengikuti kegiatan genbira ini bisa dibilang antusias, dan juga selain dari peserta. Kegiatan genbira juga di dukung oleh pembina GenBI sendiri dan diharapkan bakal di adakan setiap tahun di bulan Ramadhan.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa *Feedback* yang diberikan oleh khalayak dan pembina GenBI pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini sangat baik, sehingga kegiatan ini diminta untuk diadakan setiap bulan Ramadhan tiba.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Telah dibahas pada bab III (metode penelitian), bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam Menyukkseskan Program GENBIRA. Dari hasil penelitian tersebut terlihat berbagai strategi komunikasi yang dilakukan

⁷³ Wawancara dengan Katon Nurcahyo, Ketua Panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 07.30 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Kiki Ramadani, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 10. 30 WIB..

⁷⁵ Wawancara dengan Abdulloh Yahya, Panitia Inti Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) pada tanggal 30 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

oleh pihak panitia untuk melaksanakan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA).

Agenda program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini menjadi wadah bagi anggota GenBI mengembangkan bakat dalam bidang dakwah serta sebagai wadah bagi anggota GenBI yang lainnya dalam meningkatkan iman dan taqwa di bulan suci Ramadhan. Kemudian dalam melaksanakan program ini, pihak panitia memiliki strategi komunikasi, dengan adanya strategi komunikasi dari panitia, pengurus, maupun Pembina GenBI Bengkulu, kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) dapat terlaksana dengan sukses dan menjadi program kerja tetap setiap tahun pada bulan Ramadhan.

Setelah dilakukan penelitian dan proses penyajian data, maka selanjutnya penulis melakukan reduksi dan penyajian data tentang strategi komunikasi yang dilakukan panitia pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA). Dalam proses reduksi data penulis telah memilah data yang didapat dari metode wawancara, dan dokumentasi. Sehingga munculah data valid terkait dari yang penulis yang disajikan. Dari data tersebut selanjutnya penulis menarik kesimpulan.

Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy adalah paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan,

dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.⁷⁶

Penulis mendapatkan beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh panitia pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA). Berdasarkan teori yang telah dibahas pada bab II, peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan panitia pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) melalui rumus Lasswell yaitu *Who?* (siapakah komunikatornya?), *Says what* (pesan apa yang dinyatakannya?), *In Which channel?* (media apa yang digunakannya?), *To whom?* (siapa komunikannya?), *With what effect?* (efek apa yang diharapkan?)⁷⁷

1. Aspek penentuan komunikator (*Who?*)

Pada hasil wawancara oleh panitia GENBIRA dijelaskan bahwa dalam menentukan komunikator dilaksanakan rapat musyawarah panitia dan dirangkum pendapat dan argumen dari masing-masing panitia. Hal ini menghasilkan beberapa aspek dalam menentukan komunikator terbagi menjadi 2 aspek, pertama komunikator Eksternal GenBI yang dipilih berdasarkan biografi dan latar belakang ustad-ustad dari luar yang memang berkompeten di bidang ilmu agama. Adapun kriteria komunikator yang dipilih yaitu, sering mengisi kegiatan kajian keagamaan, memiliki daya tarik dan bisa mengkomunikasikan materi

⁷⁶ Onong Uchjana Effendi, Ilmu Teori dan filsafat komunikasi , (Bandung: P.T. Citra Aditya Bakti. 2020), Hal.301.

⁷⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2020), Hal. 301-302

keagamaan dengan bahasa anak muda (kekinian) sehingga bisa relevan untuk audien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh In'amul Hasan pada skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019", yang mana dalam memilih komunikator yaitu diperlukan komunikator yang memiliki daya tarik dan kredibilitas untuk menyampaikan pesan. Jika komunikator sudah memiliki daya tarik, maka setiap perkataannya dapat mempengaruhi komunikannya.

Aspek yang kedua yaitu komunikator Internal GenBI dengan alasan sebagai peluang untuk tampil bagi anggota GenBI yang memiliki skill dan berkompeten dalam bidang dakwah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Wahana Fajar Kurnia dalam skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) Dalam Meningkatkan eksistensi di IAIN Purwokerto", yang mana dalam menentukan komunikator pihak panitia juga memilih mahasiswa dari internal komunitas/organisasi dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kriteria yang digunakan yaitu dari segi keahlian dan pengalaman dari mahasiswa tersebut. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki ruang dan kesempatan baru sehingga bisa meningkatkan nilai atau eksistensi dari anggota komunitas/organisasi itu sendiri.

2. Aspek pesan yang disampaikan (*Say what?*)

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dijelaskan bahwasanya pesan yang disampaikan dalam program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu seputar bulan Ramadhan, amalan-amalan yang baik dilakukan pada bulan Ramadhan, serta bagaimana cara menumbuhkan iman dan taqwa dan menjadi pemenang di bulan Ramadhan. Selain itu, bentuk pesan yang sering disampaikan pada saat pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu bersifat informatif, berisi tentang berbagai Sunnah Rosulullah pada saat bulan Ramadhan, seperti amalan-amalan yang harus dilakukan, larangan-larangan yang harus ditinggalkan, waktu yang baik untuk berdoa, tentang malam Lailatul Qodar dan lain sebagainya.

Motode yang digunakan dalam penyampaian pesan dalam program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu metode *mau'idah hasanah* yaitu dakwah dengan cara ucapan yang diucapkan oleh seorang penceramah yang disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa sederhana supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan. Selain penyampaian materi, metode yang digunakan yaitu komunikasi dua arah, sehingga

antara komunikator dan komunikan terjadi percakapan saling tukar pikiran.

Hasil penelitian sejalan dengan teori strategi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication theory*). Teori antarpribadi intinya dipergunakan buat melihat bagaimana orang-orang pada sebuah korelasi berbicara satu sama lain, mengapa mereka menentukan pesan yg sudah mereka tentukan, dan bagaimana dampak pesan tadi terhadap individu. Selain itu juga, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh In'amul Hasan pada skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cug Meutia dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019", yang mana dalam hal ini bentuk pesan Yang disampaikan harus bervariasi dan bersifat informatif, selain fokus pada tema. Pesan yang akan disampaikan harus mampu memahami situasi serta tujuan dari program tersebut diadakan, seperti halnya pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) Yang tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan iman dan takwa dari anggota GenBI, pada kegiatan ini pesan yang dibahas yaitu menjelaskan amalan-amalan pada bulan Ramadhan, hal ini sesuai dengan tujuan utama program tersebut. Bentuk pesan yang sesuai akan mampu memberikan pemahaman yang sesuai kepada khlayak.

3. Aspek media yang digunakan (*In Which channel?*)

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dijelaskan bahwasanya media yang digunakan untuk melaksanakan program GENBIRA yaitu *Zoom Meeting*. Alasan panitia memilih aplikasi Zoom pada saat pelaksanaan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu karena fitur yang ada di aplikasi Zoom lebih lengkap dibanding dengan aplikasi lainnya,. Contohnya fitur video, audio, *share screen* serta bisa menampung lebih banyak peserta dan lainnya.

Dalam mempromosikan dan menyebarluaskan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) yaitu dengan cara membuat pamflet oleh Divisi Desiminasi dan Dokumentasi (DND) kemudian disebar luaskan menggunakan media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp. Hal ini dilakukan agar khalayak mengetahui secara rinci program yang diadakan tersebut. Selain itu, panitia juga mewajibkan seluruh anggota GenBI untuk *mengupload* pamflet tersebut ke akun media sosial masing-masing, agar program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini diketahui oleh masyarakat luas dan diberi dukungan sepenuhnya oleh pihak Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fred R. David yaitu manajemen strategi dilakukan melalui 3 tahap, salah satunya yaitu tahap implementasi, hal ini mencakup

pemilihan media yang digunakan⁷⁸. Untuk menjangkau sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penting untuk dipertimbangkan karena akan menjadi jalur penghubung dan penyampaian sejumlah pesan kesasaran komunikasi. Dengan memilih media yang tepat, diharapkan dapat menjangkau sasaran yang luas serta isi pesan dapat tersampaikan dengan maksimal.

4. Aspek komunikan (To whom?)

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dijelaskan bahwasanya Komunikan atau audien pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini yaitu sesuai dengan arti nama kegiatannya yaitu GenBI Rindu Ramadhan, sehingga program ini dikhususkan untuk semua anggota dari komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia Bengkulu, atau yang biasa disebut GenBI Bengkulu, terkecuali anggota GenBI Bengkulu yang beragama Non Muslim.

Kemudian, Strategi yang digunakan pihak panitia GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) untuk menarik khalayak dalam mengikuti kegiatan hingga selesai yaitu dengan adanya absensi sebagai bentuk poin keaktifan. Selain itu pihak panitia menyiapkan berbagai hadiah untuk anggota GenBI yang aktif

⁷⁸ Fred R. David, *Strategic Management: concept and cases twelfth edition* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2009), Hal 37.

mengikuti program ini, biasanya itu dikategorikan sebagai penanya terbaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fred R. David bahwa manajemen strategi dilakukan melalui 3 tahap, salah satunya yaitu perumusan strategi, hal ini mencakup strategi mengenali khalayak/komunikasikan⁷⁹. Langkah awal untuk merumuskan suatu strategi komunikasi adalah mengenali terlebih dahulu sasaran komunikasinya, hal ini dilakukan guna mempermudah pendekatan dan penyesuaian cara komunikasi yang dilakukan. Sasaran komunikasi yang dituju pada program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) adalah anggota GenBI Bengkulu yang merupakan anak-anak muda.

5. Aspek efek yang diharapkan (*With what effect?*)

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dijelaskan bahwasanya pihak panitia Program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) berharap dengan terlaksananya program ini terjalin hubungan baik antar sesama anggota. Selain itu dengan program ini anggota GenBI Bengkulu dapat menerapkan amalan-amalan yang positif di bulan Ramadhan dan dapat melihat dan menyaksikan perubahan yang baik dalam pribadi masing-masing anggota dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁹ Fred R. David, *Strategic Management: concept and cases twelfth edition* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2009), Hal 37.

Namun, berdasarkan hasil yang peneliti temukan, bahwasanya efek dari terlaksananya Program GenBI Rindu Ramadhan ini belum terlalu maksimal. Hal ini dikarenakan kegiatan dilakukan secara *virtual* ini menyebabkan para peserta terkendala dalam melakukan silaturahmi secara mendalam antar sesama anggota GenBI. Sehingga tujuan yang diharapkan untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan belum sepenuhnya maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fred R. David bahwa manajemen strategi dilakukan melalui 3 tahap, salah satunya yaitu tahap evaluasi.⁸⁰ Tahap evaluasi menjadi tolak ukur dari strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Tahap ini menjadi acuan apakah strategi yang dilakukan dilanjutkan atau tidak. Salah satu evaluasi yang perlu di terasakan pihak panitia program GENBIRA yaitu pada aspek efek yang diharapkan. Katon Nurcahyo selaku Ketua Panitia program GENBIRA menyebutkan salah satu kendala dalam program ini yaitu jarak dan sinyal, banyak para peserta terkendala hal tersebut sehingga efek yang ditargetkan belum maksimal.

⁸⁰ Fred R. David, *Strategic Management: concept and cases twelfth edition* (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2009), Hal 37.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang strategi komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam menyukseskan program GENBIRA maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam menyukseskan program GENBIRA cukup baik dan memenuhi 5 kriteria strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell, aspek strategi tersebut yaitu:

- Mencari komunikator yang milenial dan mampu memahami *audien* (komunikan).
- Memilih pesan-pesan yang bermanfaat bagi komunikan, mencakup cara meningkatkan iman, menumbuhkan nilai taqwa serta menjadi pemenang di bulan suci Ramadhan penuh berkah.
- Menggunakan metode komunikasi dua arah, yaitu penyampaian materi dari komunikator yang diakhiri dengan sesi *sharing session* dan tanya jawab.
- Memilih media yang efektif yaitu *zoom meeting* karena kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19*.
- Menargetkan efek untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan iman dan taqwa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan positif di bulan Ramadhan.

Namun dalam pengaplikasiannya, terdapat 1 aspek strategi yang belum terealisasi dengan baik, yaitu aspek efek yang diharapkan. Hal ini karena kegiatan dilaksanakan secara *virtual*, sehingga *audien* (komunikatif) terkendala dengan jarak dan waktu untuk saling berdiskusi satu sama lain, sehingga efek yang diharapkan belum sepenuhnya terealisasi.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Komunitas Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) untuk terus melanjutkan program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) ini, mengingat saat ini pandemi sudah mulai mereda, diharapkan di bulan Ramadhan yang akan datang bisa dilaksanakan secara tatap muka, agar keberkahan dan kebermanfaatan dapat terus terjadi.
2. Kinerja kepengurusan Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dapat terus ditingkatkan kedepannya, untuk memberikan berbagai pembaharuan pada program yang akan di jalankan kedepannya.
3. Kepada pihak fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah, disarankan dapat menjalin kerja sama kepada Komunitas Generasi Baru Indonesia

Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam hal kegiatan sosial yang bermanfaat.

4. Kepada peneliti sendiri, disarankan selalu menjaga komunikasi dan silaturahmi dengan sesama anggota Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dan mampu berkontribusi pada kegiatan bermanfaat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2007. *“Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya).”* Jakarta : Perss 2007.
- Cangara, Hafied 2012. *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2013 *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *”Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”*. Bandung: Rosda Karya.
- Efendy, Onong Uchayana. 2002. *“Ilmu Komunikasi teori dan Praktek”*. Bandung : PT. Remaja Roakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *“Ilmu, teori dan filsafat komunikasi”*. Bandung : P.T. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *“Teori dan Praktik Ilmu Komunikasi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2020. *“Ilmu, teori dan filsafat komunikasi”*. Bandung : P.T. Citra Aditya Bakti.
- Fathini, Abdurrahmat. 2006. *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *”Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar. 2009. *“Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)”*. Jakarta: GP. Press.
- Illahi, Wahyu . 2010. *” Komunikasi Dakwah”*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Liliweri, Alo. 2011. *“Komunikasi Serba Ada Serba Makna”*. Jakarta: Kencana.
- Machmud, Muslimin. 2016. *“Tuntutuan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”*. Malang: Penerbit Selaras.
- Mulyana, Deddy. 2010. *“Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. 2005. *” Komunikasi Organisasi”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Arni. 2007. *“Komunikasi Organisasi”*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2005. *"Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan"*. Editor: Dedy Mulyana. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2006. *"Komunikasi Organisasi"*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *"Psikologi Komunikasi"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady, 2011. *"Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi"*; Konsep dan aplikasi. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Soehadha, Moh. *"Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama"*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Satori, Djam'an, dan komariah, Aan. 2017. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Alfabeta.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *"Pengantar Ilmu Komunikasi"*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *"Metodologi Penelitian Praktis"*. Yogyakarta: Teras.
- Widjaja. 2010. *"Komunikasi dan Hubungan Masyarakat"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Non Buku :

- Wijaya, Ida Suryani. 2015 *"Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan"* Lentera, Vol. XVIII, No
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Be (GenBI) Bab I, Pasal 2
- Naldi Vadillah. 2021. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi *"Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor) Di Kota Makassar"*
- Wahana Fajar Kurnia. 2020. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, skripsi *"Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam Meningkatkan Eksistensi di IAIN Purwokerto"*
- In'amul Hasan. 2020. fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *"Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia Dalam Mempromosikan Acara"*

Ramadhan Jazz Festival Ke-9 Tahun 2019”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Dewi Wardatul Aswiyah. 2016. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Menyukkseskan Program Bakti Sosial (Studi Pada Anggota Gerakan Peduli Sosial-Probolinggo)”*.

Arum Irani, 2018. *Strategi Komunikasi dan Inovasi dalam Mengembangkan Potensi Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi* (Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)

Internet

https://www.generasibaruindonesia.com/tentang_genbi

<https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>

L

A

M

P

I

R

A

N

3. Pamflet program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) Tahun 2021



4. Pamflet program GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA) Tahun 2022



5. Pelaksanaan kegiatan GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)



6. Pelaksanaan Rapat Panitia GenBI Rindu Ramadhan (GENBIRA)



7. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Proses wawancara bersama narasumber Henny Tri Utami



Proses wawancara bersama narasumber Ummi Al-Hasanah



Proses wawancara bersama narasumber Abdulloh Yahya



Proses wawancara bersama narasumber Amelia Oktaviani



Proses wawancara bersama narasumber Kiki Ramadhani)



Proses wawancara bersama narasumber Katon Nurcahyo



Proses wawancara bersama narasumber Rewan Jayadi



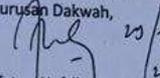
8. Bersama ketua umum dan wakil ketua umum GenBI Bengkulu 2021/2022)



1. Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : DINA PUTRI AB
NIM mahasiswa : 1911310058
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD
Jumlah SKS diperoleh : 137 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Strategi Perencanaan Public Relation BETV dalam membangun citra sebagai televisi lokal kreatif di Bengkulu. (Analisis Isi Pada Program Ngabtol Pagi / Ngabtol Khat Bengkulu)
- b. ~~Peran komunikasi organisasi Gerakan Baru Indonesia Bengkulu (Gerbi Bengkulu) periode 2021-2022 dalam Menetapkan Kegiatan Sosial~~
- c. Peran Dakwah dalam Program Syiar di Bengkulu Ekspres TV

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Syarifatun Nafsih, M. Ag
NIP 198912062020122010

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Prodi KPI

Surat No 2 Surat Perm. Sub Pokok Keagamaan
Pusat Dalam Baitan mesole

2.2. Rekomendasi PA

Ace surat no 6 khatu ia ppsd 18/2022
/25

2.3. Rekomendasi Ko.Prodi

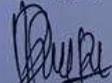
Surat & dan surat e merana uteri
Baitan Wani kempu

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ko.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

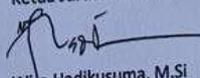
Peran komunikasi organisasi Gerakan Baru Indonesia Bengkulu
periode 2021-2022

Mahasiswa


Dina Putri AB
NIM 1911310058

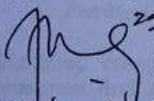
Bengkulu, 18/05/2022

Ketua Jurusan Dakwah


Wina Hadikusuma, M.Si
NIP 19860101 2011011012

Diva Putri AB.
1411310058.

Judul yang diajukan dalam
tugas & kuis keaslian
& penelitian sebelumnya.


23/3
2022
Gripita Ningsih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51278-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1386 / Un.23 / F.III / PP.009 / 08 / 2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

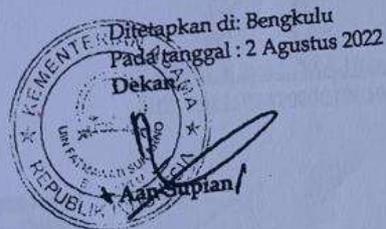
Nama : Robeet Thadi, M.Si
NIP : 19800602 200312 1 003
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, M.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Diva Putri. AB
NIM : 1911310058
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (Genbi Bengkulu) Dalam Menyukseskan Program Genbira

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 2 Agustus 2022
Dekan

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul "Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) dalam Menyukseskan Program GENBIRA" yang disusun oleh :

NAMA : Diva Putri.AB
NIM : 1911310058
PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

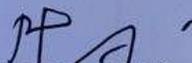
HARI : Jumat
TANGGAL : 10 Juni 2022

Proposal ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar dan telah memenuhi syarat karya Ilmiah. Oleh karena itu, sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) penunjukan pembimbing skripsi.

Bengkulu, 21 Juli 2022

Tim Penyeminar

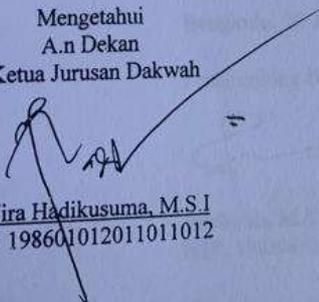
Penyeminar I


Robert Thadi, M.Si
NIP.198006022003121003

Penyeminar II


Rodiyah, S.Sos.I., MA, Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diva Putri.AB
NIM : 1911310058
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI
Pembimbing II : Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru
Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam
Menyukseskan Program GENBIRA.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
6	Senin 14-11-2021	Bab 1 - 5	Abstrak	
7	Senin 5-12-2021	Bab 1 - 5	Masukan lampiran: Lampiran Lampiran	

Bengkulu, 20 Juli 2022

Pembimbing II

Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I
NIP. 198306122009121006

Mengetahui
Kepua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diva Putri AB
NIM : 1911310058
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

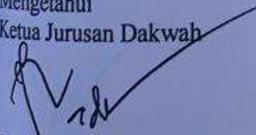
Pembimbing I : Robeet Thadi, M. Si
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru
Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam
Menyukseskan Program GENBIRA.

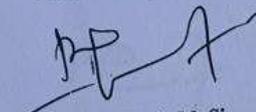
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Jumat, 22-07-2022	Proposal Bab I - III	- pertegas alasan mengapa memilih teori Hs stratiskan	F
2.	Senin 25-July 2022	Bab II - III	- kaitkan teori Hs stratiskan dengan instrumen & penelitian	F
3.	Senin 15-Agustus 2022	Instrumen penelitian	- pedoman wawancara berpedoman pada teori Bab II - buat pedoman observasi	F
4.	Rabu 17-Ag-202	Pedoman wawancara	Ace yang sudah Done	F-

Bengkulu, 20 ^{Agustus} Juli 2022

Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012


Robeet Thadi, M. Si
NIP. 198606022003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diva Putri AB
 NIM : 1911310058
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : KPI

Pembimbing I : Robeet Thadi, M. Si
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru
 Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam
 Menyukseskan Program GENBIRA.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
5	26/7/2022	Bab IV - V	- Hasil penelitian & sistematika ds strategi kom - Lakukan pengisian ulan data hasil wawancara dan dokumentasi - Pembahasan latar belakang atau teori, temuan, orang lain dan teori yang relevan	
6	26/7/2022	skripsi	- Abstrak & perbaikan - Penyelesaian bab 1 & 2	

Bengkulu, 20 Juli 2022

Pembimbing I

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

 Wira Hadi Kusuma, M.S.I
 NIP. 198601012011011012

Robeet Thadi, M. Si
 NIP. 198006022003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa : Diva Putri.AB
NIM : 1911310058
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

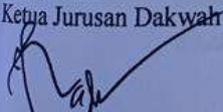
Pembimbing I : Robeet Thadi, M. Si
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru
Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam
Menyuksekkan Program GENBIRA.

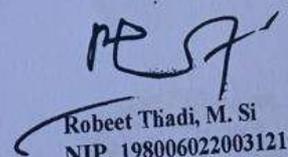
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
7	Senin 9/7/2023	SKRIPSI	Ace 4/2023	RT

Bengkulu, 20 Juli 2022

Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012


Robeet Thadi, M. Si
NIP. 198006022003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 279 /Un.23/F.III/PP.01/12/2022
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

20 Desember 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Aan Supian, M.Ag (Penguji Komponen Institut)
2. Rini Fitria, M.Si (Penguji Komponen Jurusan)
3. Poppi Damayanti, M.Si (Penguji Komponen Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun Ajaran 2022/2023, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/ TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Diva Putri AB / 1911310058	Senin, 26 Desember 2022	Universitas	1- Membaca dan Menulis Ayat Dakwah 2- Membaca dan Menulis Hadist Dakwah 3- Hafalan Surat Pendek dari An-Naas s/d Ad-Dhuha
		Selasa, 27 Desember 2022	Jurusan	1- Retorika Dakwah 2- Metode Dakwah 3- Psikologi Dakwah
		Rabu, 28 Desember 2022	Prodi	1- Ilmu Komunikasi 2- Ilmu Jurnalistik 3- Psikologi Komunikasi

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbenkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin, 26 Desember 2022
NAMA PESERTA : Diva Putri AB
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI : Dr. Aan Supriani, M.Ag.
KOMPONEN UJIAN : Institut

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Membaca dan Menulis Ayat Dakwah	70,5
2.	Membaca dan Menulis Hadist Dakwah	75
3.	Hafalan Surat Pendek dari An-Naas s/d Ad-Dhuha	80
TOTAL NILAI		
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		70,5 (B)

Bengkulu, 26-12-2022
Penguji,

Dr. Aan Supriani, M.Ag.
NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



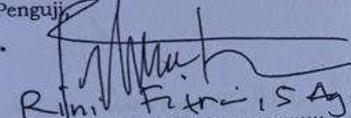
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51275-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Kamis, 29 Desember
NAMA PESERTA : DINA PUTRI AD
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI : Rini Fitri
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Retorika Dakwah	75
2.	Metode Dakwah	73
3.	Psikologi Dakwah	70
TOTAL NILAI		73
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		B/Lulus

Bengkulu, 29 Desember 2022
Penguji


Rini Fitri, S.Ag., M.S.
NIP. 19751013 2006 04 2001

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin 9 Januari 2023
NAMA PESERTA : Dina Putri AB
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ KPI
PENGUJI : Poppo Damaranti, M.si
KOMPONEN UJIAN : Prodi

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Ilmu Komunikasi	78
2.	Ilmu Jurnalistik	78
3.	Psikologi Komunikasi	78
TOTAL NILAI		
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		78 (B)

Bengkulu, 9 Januari 2023
Penguji,


Poppo Damaranti, M.si
NIP. 197707172005012010

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Diva Putri AB
NIM : 1911310058
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

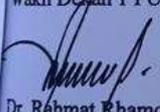
**"Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu
(Genbi Bengkulu) dalam Menyukseskan Program Genbira"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 10% pada tanggal 30 Desember 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

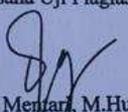
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD


Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 30 Desember 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Menjari, M.Hum
NIP 199108142019032016

Turnitin Originality Report

Generated on: 20-Oct-2022 12:14 WSA
ID: 148728823
Word Count: 2026
Paragraphs: 1
Diva 291222 By Diva 291222 Diva 291222

Document Viewer

Similarity Index	Similarity by Source
0%	Unpublished Sources: 0 Published Sources: 0

Include Bibliography	Exclude Bibliography	including matches = 3 words	mode: quickview (basic) report	PDF	refresh	download
		1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		1% match (Internet papers from 10-Jun-2020) Submitted to Scribbr University on 2020-06-10				
		1% match (Internet papers from 04-Dec-2019) Submitted to Scribbr University on 2019-12-04				
		1% match (Internet from 20-Apr-2019) https://www.scribd.com/document/148728823				
		<1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		<1% match (Internet from 14-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				
		<1% match (Internet from 20-Oct-2022) https://www.scribd.com/document/148728823				

Handwritten mark resembling a stylized '8' or '9'.

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI "STRATEGI KOMUNIKASI GENERASI BARU INDONESIA (GENBI) BENGKULUTM DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM GENBIRA".

Nama : Diva Putri.AB

NIM : 1911310058

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dosen Pembimbing 1 : Robeet Thadi, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Rodiyah, S.Sos.I., MA.Hum

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Menetapkan komunikastor (Who)	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara menentukan dan memilih komunikator (penceramah) pada kegiatan GENBIRA agar sesuai dan relevan dengan khalayak?2. Kriteria apa saja yang di lihat dalam menetapkan komunikator pada program GENBIRA?
2.	Penyusunan pesan (Say what)	<ol style="list-style-type: none">1. Pesan apa yang berusaha disampaikan kepada khalayak pada program GENBIRA?2. Bentuk pesan seperti apa yang sering diaplikasikan pada kegiatan GENBIRA?3. Apa yang mejadi poin penting dan daya tarik pada program GENBIRA?4. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian pesan pada program GENBIRA?5. Bagaimana cara komunikator

		menyampaikan pesan pada program GENBIRA?
3.	Media yang di gunakan (In Whice Channel)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa memilih aplikasi Zoom sebagai media pada pelaksanaan program GENBIRA? 2. Bagaimana promosi yang dilakukan panitia GenBI dalam menyebarluaskan program GENBIRA? 3. Media apa yang paling berdampak pada suksesnya program GENBIRA?
4.	Mengeali Komunikan/Khalayak (To Whom?)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja khalayak yang ditargetkan dalam program Genbira ini? 2. Bagaimana pihak panitia menangani bagi anggota GenBI yang bergama non Muslim? 3. Bagaimana partisipasi khalayak terkait ketiak program Genbira berlangsung? 4. Bagaimana strategi agar khalayak tertarik mengikuti Program GENBIRA hingga selesai?
5.	Efek yang diharapkan (With what effect?)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efek apa yang diharapkan dengan dilaksanakan program GENBIRA ini? 2. Apa manfaat yang berdampak nyata setelah terlaksana program GENBIRA ini? 3. Bagaimana feedback dari khalayak yang telah mengikui kegiatan GENBIRA?

PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN SKRIPSI "STRATEGI KOMUNIKASI GENERASI BARU INDONESIA (GENBI) BENGKULU DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM GENBIRA".

Nama : Diva Putri.AB

NIM : 1911310058

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dosen Pembimbing 1 : Robeet Thadi, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Rodiyah, S.Sos.I., MA.Hum

1. Struktur organisasi
2. Proses Rapat panitia GENBIRA
3. Perencanaan program
4. Foto saat kegiatan GENBIRA berlangsung
5. Pamflet Kegiatan GENBIRA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

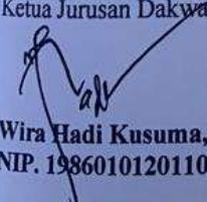
Nama Mahasiswa : Diva Putri AB Pembimbing II : Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I
NIM : 1911310058 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Generasi Baru
Jurusan : Dakwah Indonesia Bengkulu (GenBI Bengkulu) Dalam
Program Studi : KPI Menyukseskan Program GENBIRA.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1	Rabu, 20-07 2022	BAB 1 - III	Perbaiki Penulisan Sistematika	f
2	Kamis, 21-07- 2022	BAB 1 - II	Halaman pengantar	f
3	Kamis 17-08-2022	BAB 1 - III Perbaikan	Perbaikan	f
4	Selasa 29-08-2022	BAB 1 - II Perbaikan	Revisi Perbaikan	f
5	Jumat 11-11-2022	BAB 1 - V	Hasil Penulisan Daftar Pustaka Sistematika	f

Bengkulu, 20 Juli 2022

Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012


Rodiyah, MA.Hum M.Sos.I
NIP. 198306122009121006

RIWAYAT HIDUP



Diva Putri.AB, atau akrab disapa Diva, lahir di Desa Penantian, Kecamatan Pasmah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang. Penulis merupakan anak ke-empat (bungsu) dari Bapak Sabar Yadi dan Ibu Baroya. Menempuh pendidikan di SDN 04 Pasemah Air Keruh dari kelas 1-4 (Tahun 2007-2011), Pindah ke SDN 03 Bengkalis, Riau kelas 5-6 (Tahun 2012-2013), melanjutkan pendidikan di MTSN Bengkalis Riau tahun 2013-2016, dan SMAN 1 Bengkalis Riau Tahun 2017-2019. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu) Tahun 2019-2023. Selain kuliah, peneliti juga merupakan bagian dari komunitas GenBI Bengkulu, sebagai sekretaris Divisi Kemitraan dan Kerjasama periode 2021/2022. Berperan dalam kegiatan Tim Humas UINFAS Bengkulu sebagai Reporter dan Voice Over. Selain itu, peneliti juga aktif menjalani bisnis dan merupakan owner dari Bisnis Aksesoris, Hampers dan buket yang bernama Rumahampers_bkl. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email divaputri23082001@gmail.com, atau No. HP: 081369921962